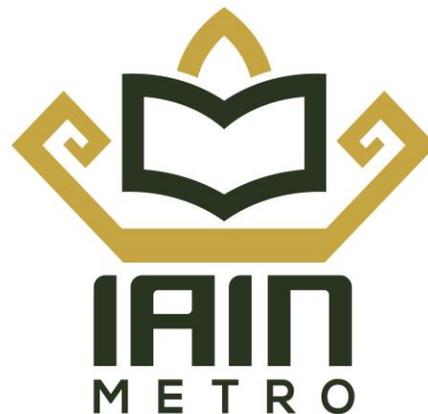


SKRIPSI

**PERANAN EKSTRAKURIKULER AL-MUKASYAFAH
DALAM MENINGKATKAN MINAT MENULIS SANTRI
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ‘ULUM
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Oleh:

**NUHA AJAMI
NPM. 1501010283**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2020 M**

**PERANAN EKSTRAKURIKULER AL-MUKASYAFAH
DALAM MENINGKATKAN MINAT MENULIS SANTRI
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:
NUHA AJAMI
NPM. 1501010283

Pembimbing I : Dr. Akla, M. Pd.
Pembimbing II : Yuyun Yunarti, M. Si.

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2020 M**

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERANAN EKSTRAKURIKULER AL-MUKASYAFAH
DALAM MENINGKATKAN MINAT MENULIS SANTRI
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN
PELAJARAN 2020/2021

Nama : Nuha Ajami
NPM : 1501010301
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

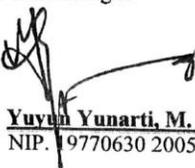
DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I


Dr. Akla, M. Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

Metro, September 2020
Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M. Si.
NIP. 19770630 200501 2 006



IAIN
M E T R O

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726)41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:ainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya
maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Nuha Ajami
NPM : 1501010283
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PERANAN EKSTRAKURIKULER AL-MUKASYAFAH
DALAM MENINGKATKAN MINAT MENULIS SANTRI
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN
PELAJARAN 2020/2021

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami
ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dr. Akla, M. Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

Metro, September 2020
Pembimbing II

Yuvan Yunarti, M. Si.
NIP. 19770630 200501 2 006





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-32 53/111-28.1/10/PP-00.9/12/2020

Skripsi dengan judul: PERANAN EKSTRAKURIKULER AL-MUKASYAFAH DALAM MENINGKATKAN MINAT MENULIS SANTRI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2020/2021. Disusun oleh: NUHA AJAMI, NPM. 1501010283, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/25 November 2020.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Akla, M. Pd.

Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M. Ag.

Penguji II : Yuyun Yunarti, M. Si.

Sekretaris : Anita Lisdiana, M. Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PERANAN EKSTRAKURIKULER AL-MUKASYAFAH DALAM MENINGKATKAN MINAT MENULIS SANTRI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ‘ULUM BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Oleh:
Nuha Ajami

Ekstrakurikuler al-mukasyafah (jurnalistik santri) memegang peranan yang sangat strategis dan signifikan dalam mengajarkan kepenulisan pada Santri. ekstrakurikuler al-mukasyafah memperhatikan dan meningkatkan kemampuan menulis pada Santri yang mengalami kesulitan dan penurunan minat menulis maupun yang telah mahir dalam menulis agar dapat menghasilkan karya berupa tulisan yang baik dan benar. Oleh karena itu, diperlukannya ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat menulis pada diri santri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat menulis santri, untuk mengetahui metode, faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam meningkatkan minat menulis santri di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum.

Jenis penelitian ini adalah *Field Reasearch* yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke ‘lapangan’ untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data adalah wawancara (*interview*), pengamatan (*observasi*) dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu induktif melalui reduksi data, penyajian data (*data display*) dan kesimpulan (*verification*).

Kesimpulan yang diperoleh bahwa peran yang dilakukan oleh ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat menulis Santri di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum dengan cara memberikan motivasi, memberikan bimbingan dan memberikan pelatihan. Faktor pendukung peran yang dilakukan oleh ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat menulis Santri di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum terdiri dari lingkungan sekitar dalam lingkup pondok pesantren dan dukungan dari pondok pesantren. Sedangkan faktor penghambat peran yang dilakukan oleh ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat menulis Santri di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum terdiri dari kurangnya wawasan dan kurangnya motivasi dalam diri sendiri.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuha Ajami

NPM : 1501010283

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil Penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, September 2020
Yang Menyatakan,



NUHA AJAMI
NPM. 1501010283

MOTTO

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ^١

Artinya : *Nun*, demi pena dan apa yang mereka tulis.¹

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), 826.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa cahaya kebenaran, maka dengan segala kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku. Dengan segenap jiwa dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Segenap mutiara hatiku, Ayahanda Turmudzi (Alm.) dan Ibunda Sofiah yang senantiasa mencurahkan kasih sayang dari kecil hingga saat ini, yang tiada pernah usai dalam mendo'akan, nasihat serta memberi motivasi kepada ananda dalam meraih keberhasilan.
2. Kepada seluruh saudaraku, kakak-kakakku dan adik-adikku yang selalu memberikan semangat dan memotivasi demi keberhasilanku.
3. Teman-teman seperjuangan di pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum terkhusus asrama Walisongo dan kelas Alfiyah Tsaniyah terimakasih atas motivasi, semangat dan do'anya, dengan merekalah kujalani hari-hari penuh keceriaan.
4. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015 tercinta yang memberikan semangat dan selalu menghibur dalam kepenatan.
5. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga saya selaku peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana (S.Pd.).

Upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Enizar, M. Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro sekaligus selaku pembimbing, Muhammad Ali, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan PAI IAIN Metro, Yuyun Yunarti, M. Si. selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen. Ucapan terima kasih juga peneliti haturkan kepada kedua orangtua dan teman-teman IAIN Metro, serta pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum terkhusus ekstrakurikuler Al-Mukasyafah yang telah membantu menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam menulis Skripsi ini, oleh karena itu Penulis menerima kritik dan saran dari para pembaca dengan senang hati dan hati lapang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, September 2020



Nuha Ajami
NPM. 1501010283

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Ekstrakurikuler Jurnalis (Al-Mukasyafah).....	11
1. Pengertian Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah	11
2. Visi dan Misi Ekstrakurikuler.....	13
3. Tujuan dan Ruang Lingkup Ekstrakurikuler	13
4. Fungsi Ekstrakurikuler	17
5. Prinsip-Prinsip Ekstrakurikuler	18
6. Manfaat Ekstrakurikuler	20
B. Minat Menulis	20
1. Pengertian Minat	20
2. Pengertian Menulis	22
3. Tujuan Menulis	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	27
1. Jenis Penelitian	27
2. Sifat Penelitian.....	27
B. Sumber Data	28
1. Sumber Primer	28
2. Sumber Sekunder	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Metode Wawancara.....	30
2. Metode Observasi	31

3. Metode Dokumentasi	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	32
E. Teknik Analisis Data.....	33
1. Reduksi Data.....	34
2. Penyajian Data	34
3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi.....	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.....	35
1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Poesantren Riyadlatul ‘Ulum	35
2. Visi dan Misi Pondok Poesantren Riyadlatul ‘Ulum	36
3. Letak Geografis Pondok Poesantren Riyadlatul ‘Ulum.....	37
4. Denah Lokasi Pesantren Riyadlatul ‘Ulum	38
5. Ekstrakurikuler Pondok Poesantren Riyadlatul ‘Ulum.....	39
6. Keadaan Dewan Kepengurusan Pondok Poesantren Riyadlatul ‘Ulum	39
7. Keadaan Santri Pondok Poesantren Riyadlatul ‘Ulum	40
8. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum	41
9. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum .	42
B. Profil Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah	43
1. Sejarah Singkat Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah.....	43

2. Visi Misi Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah	43
3. Keadaan Kepengurusan Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah .	44
4. Keadaan anggota Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah	45
5. Sarana dan Prasarana Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah	45
6. Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah.....	46
C. Deskripsi Data.....	46
1. Peranan Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah dalam Meningkatkan Minat Menulis Santri	47
2. Faktor Yang Mempengaruhi Peranan Ekstrakurikuler Al- Mukasyafah dalam Meningkatkan Minat Menulis Santri..	53
D. Pembahasan.....	60
1. Peranan Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah dalam Meningkatkan Minat Menulis Santri	60
2. Faktor Yang Mempengaruhi Peranan Ekstrakurikuler Al- Mukasyafah dalam Meningkatkan Minat Menulis Santri..	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Keadaan Dewan Kepengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum	39
4.2 Jumlah Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.....	40
4.3 Sarana dan Prasara Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum	41
4.4 Keadaan Kepengurusan Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah	44
4.5 Sarana dan Prasarana Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Denah Lokasi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum	38
4.2 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum	42
4.3 Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Outline	72
2. Alat Pengumpul Data (APD)	75
3. Pedoman Wawancara.....	78
4. Pedoman Observasi.....	99
5. Pedoman Dokumentasi	102
6. Pengesahan Proposal Penelitian.....	105
7. Surat Bimbingan	106
8. Surat Izin Research	107
9. Surat Tugas.....	108
10. Surat Balasan Izin Research.....	109
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro	110
12. Surat Bebas Pustaka Jurusan	111
13. Surat Keterangan Turnitin	112
14. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	113
15. Foto Informan dan Kegiatan Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah	125
16. Riwayat Hidup	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan baik itu formal ataupun non formal merupakan wadah supaya tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dengan maksimal. Pendidikan nasional berfungsi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara utuh. Pendidikan merupakan kebutuhan pokok manusia dalam menjalani kehidupannya di era globalisasi dan berguna untuk mengembangkan potensi diri. Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional. Pendidikan juga dijadikan sebagai investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diri diyakini sebagai faktor pendukung manusia dalam mengarungi kehidupan yang penuh tantangan. Dalam kerangka inilah pendidikan diperlukan dan dipandang sebagai dasar bagi masyarakat yang ingin maju dan berkembang. Oleh sebab itu pendidikan sangat berperan penting dalam kemajuan suatu negara.

Menurut Sistem Pendidikan Nasional Seperti yang tercantum dalam Undang-undang RI Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional yang berbunyi: Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.²

Pada dasarnya lembaga pendidikan pasti menginginkan agar setiap siswanya dapat mencapai prestasi yang memuaskan. Prestasi yang dicapai peserta didik merupakan alat ukur dan harapan utama untuk mengetahui keberhasilan seorang pendidik. Untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa maka dibutuhkan satu kegiatan ekstrakurikuler sebagai penunjang disetiap lembaga pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk pengembangan diri dari kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran yang terintegrasi dengan kurikulum sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai peran yang sangat penting karena siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas.

Percy E. Burrup dalam bukunya *“Modern High School Administration”* mengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ialah: *“Variously referred to as extracurricular, co curricular, or out school activities they are perhaps bestdescribed as extra class Or simply student activities”*. Yang artinya bermacam-macam kegiatan, seperti: ekstrakurikuler, atau kegiatan-kegiatan di luar sekolah. kegiatan-kegiatan itu lebih baik digambarkan sebagai kegiatan-kegiatan siswa³. Peran pembinaan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mempunyai dampak positif terhadap tujuan dan kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu dampak

² Sudirman Anwar, *Management Of Student Development*, (Riau: Yayasan Indragiri, 2015), 46.

³ Jasman Jalil, *Pendidikan Karakter*, (Suka Bumi : CV Jejak, 2018), 45.

positif dari pembinaan pelaksanaan ekstrakurikuler adalah siswa mampu meraih prestasi sesuai dengan minat dan bakatnya.

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat serta mampu berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum merupakan pondok pesantren yang berusaha meningkatkan kualitas santrinya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sesuai dengan misi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, Pondok Pesantren ini berusaha menggali dan mengembangkan bakat secara terprogram.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum salah satunya adalah ekstrakurikuler al-mukasyafah yang bergerak dalam bidang jurnalistik berkaitan dengan aktivitas menulis. Hal tersebut sesuai dengan pengertian jurnalistik yaitu seni berberita, menghadirkan berita kepada pembaca, mulai dari pencarian data dilapangan, memproduksinya menjadi tulisan, hingga menghadirkannya kepada pembaca.⁴

Al-mukasyafah adalah sebuah organisasi yang bernaung dibawah pengawasan OSIP (Organisasi Santri Intra Pesantren), yang berdiri sejak tahun 2010. tepatnya pada tanggal 7 desember al-mukasyafah resmi menjadi organisasi intra pesantren. Penggagas sekaligus pendiri al-mukasyafah sendiri adalah Dedi Setiawan saat

⁴ Azwar, *Pengetahuan Dasar Belajar Jurnalistik*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 1.

itu Dedi juga aktif dalam dunia jurnalistik dan menjadi anggota pers mahasiswa di STAIN Jurai Siwo Metro. Dari sinilah akhirnya muncul keinginan Dedi untuk mendirikan sebuah lembaga pers yang bernaung di pondok pesantren.

Harapan Dedi sendiri dengan adanya pers pesantren ini untuk memberikan informasi seputar pesantren sekaligus memberikan kesempatan kepada para santri yang memiliki bakat dalam dunia jurnalistik. Dedi sendiri memberi nama organisasi ini dengan sebutan *al-mukhasyafah* yang artinya hati yang terbuka. Harapannya dengan nama ini para santri mau ikut berpartisipasi dan menerima mukasyafah dengan senang hati. *Al-mukasyafah* sendiri masih eksis hingga 2020 saat ini, yang diketuai oleh M. Nafis Mahya serta beberapa santri lain yang menjadi anggota *al-mukhasyafah* sendiri.

Hal ini sejalan dengan pengertian jurnalistik menurut Roland E. Walseley menyatakan bahwa jurnalistik merupakan proses pengumpulan, penulisan, penafsiran, dan penyebaran informasi umum, opini, hiburan, secara sistematis dan dapat dipercaya untuk diterbitkan di media masa.⁵

Selain itu, jurnalistik dan menulis sama-sama berperan untuk menginformasikan sesuatu. Fungsi jurnalistik adalah memberikan informasi dan pendidikan massal, memberikan hiburan dan melakukan pengawasan oleh masyarakat.⁶ Adapun salah satu tujuan menulis yaitu memberikan informasi.

⁵ Ahmad Faizin Karimi, *Buku Saku Pedoman Jurnalis Sekolah*, (Gresik: Muhi Press, 2012),

⁶ Khoirul Muslimin, *Jurnalistik dasar*, (Yogyakarta: Lingkar Media, 2019), 2.

Menulis dapat menjadi informasi mengenai hal-hal yang harus diketahui pembaca sehingga menjadi rujukan yang berguna.

Kegiatan ekstrakurikuler al-mukasyafah yang diselenggarakan di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum dijadikan sebagai wadah bagi santri untuk mengembangkan potensi melalui suatu karya, baik tulisan maupun karya yang lain. pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum memberikan kesempatan kepada santri untuk mengembangkan bakat dan minat dalam dunia jurnalistik khususnya bidang menulis. Pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum memberikan fasilitas kepada santri untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam dunia jurnalistik khususnya dalam bidang menulis. Dengan adanya keterampilan menulis, peserta didik dapat berekspresi dan menuangkan segala yang ada di pikirannya melalui suatu karya berupa tulisan yang dapat ditunjukkan kepada khalayak.

Peneliti memilih pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum sebagai tempat penelitian dikarenakan dengan berbagai alasan, yang pertama yaitu prestasi yang diraih anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah, yang kedua yaitu kualitas menulis anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah. Salah satu luaran dari program ekstrakurikuler jurnalistik di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum adalah santri mampu mengembangkan kualitas menulis. Karya para santri yang berupa tulisan, dibukukan dalam bentuk buletin yang diterbitkan setiap tahun sekali sebagai hasil akhir pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler Al-Mukasyafah. Proses penerbitan buletin pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum bekerjasama dengan ekstrakurikuler lainnya yang ada di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum. Dengan adanya kegiatan

ekstrakurikuler pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum, prestasi santri yang berkaitan dengan menulis dapat tersalurkan dengan maksimal.

Berdasarkan prasurvey diperoleh informasi bahwa peran yang di lakukan ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat menulis anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah dengan mengajarkan anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah untuk menulis dengan baik, ekstrakurikuler juga memberikan arahan dan pendampingan pada anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah yang kurang mampu dalam menulis, dan memberi motivasi kepada anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah agar anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah dapat termotivasi sehingga di harapkan minat menulis pada anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah lebih meningkat.

Namun Penulis melihat adanya kesenjangan antara apa yang di lakukan ekstrakurikuler al-mukasyafah dengan apa yang Penulis lihat di lapangan. Salah satu contohnya adalah masih banyak anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah belum mampu menulis, serta minat yang masih rendah dari anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah. anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah cenderung malas dalam proses belajar, disisi lain Penulis menemukan juga bahwa masih kurangnya motivasi, sehingga masih banyak anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah yang kurang aktif dan banyak yang malas untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler al-mukasyafah.

Untuk mengatasi hal di atas ekstrakurikuler al-mukasyafah mempunyai upaya untuk meningkatkan minat menulis anggotanya. Dengan segala upaya yang di

lakukan oleh ekstrakurikuler al-mukasyafah diharapkan santri dapat lebih meningkatkan minat menulis anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka Penulis tertarik untuk menelaah lebih lanjut peran kegiatan ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat menulis anggotanya dan melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi dengan judul “peranan ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat menulis santri pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis merumuskan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana peranan ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat menulis santri pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2020/2021.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peranan ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat menulis santri pondok pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2020/2021.

2. Manfaat Penelitian

Dapat dijadikan bahan informasi bagi pengelola kegiatan ekstrakurikuler pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum, khususnya ekstrakurikuler al-mukasyafah untuk meningkatkan minat anggotanya dalam menulis.

D. Penelitian Relevan

Di dalam melakukan penelitian ilmiah diwajibkan menjelajahi penelitian terdahulu yang serumpun atau paling tidak memiliki keterkaitan dengan masalah yang akan diteliti.⁷ Peneliti mengemukakan dan menunjukkan bahwa masalah yang akan dibahas memiliki keterkaitan dengan penelitian sebelumnya penelitian yang akan peneliti lakukan peranan pendidikan ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat menulis santri pondok pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2019/2020.

Terkait dengan judul penelitian tersebut maka Peneliti mengutip beberapa skripsi terkait dengan persoalan yang akan diteliti. Sehingga akan dilihat dari oleh masing-masing Peneliti. Adapun kutipan hasil Penelitian yang relevan yaitu.

1. *“Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Karakter Santri di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putrid Kotagede Yogyakarta”*⁸
2. *“Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa Di SMA Negeri 5 Tangerang”*⁹

⁷ Muharto, *Metode Penelitian Sistem Informasi*, (YogyakartaCV. Budi Utama, 2016), 123.

⁸ Azzah Zayyinah, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Karakter Santri di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putrid Kotagede Yogyakarta*, (UIN Sunan Kalijaga Jakarta, 2013)

3. *“Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MAN 2 Bandar Lampung”*¹⁰

a. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan Peneliti lakukan yaitu:

- 1) Penelitian yang di lakukan oleh Azzah Zayyinah, mengarahkan penelitiannya pada *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Karakter Santri di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta*. Kemudian di dapatkan hasil dari penelitian tersebut bahwa peran kegiatan ekstrakurikuler penting dalam meningkatkan karakter santri.
- 2) Penelitian yang di lakukan oleh Nurul Hidayati, mengarahkan penelitiannya pada *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa Di SMA Negeri 5 Tangerang*. Kemudian di dapatkan hasil dari penelitian tersebut bahwa kegiatan ekstrakurikuler sangat berperan dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa.
- 3) Penelitian yang di lakukan oleh Ahmad Safe’i tentang *Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MAN 2 Bandar Lampung*. Kemudian di dapatkan hasil dari

⁹ Nurul Hidayati, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa Di SMA Negeri 5 Tangerang*, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014)

¹⁰ Ahmad Safe’i, *Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MAN 2 Bandar Lampung*, (IAIN Raden Intan Lampung, 2016)

penelitian tersebut bahwa kegiatan ekstrakurikuler rohis sangat sangat berperan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

4) Penelitian yang akan Peneliti lakukan

Dalam penelitian yang akan Peneliti lakukan adalah lebih mengarahkan penelitian pada *“Peran Pendidikan Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah Dalam Meningkatkan Minat Menulis Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019”*.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan Peneliti lakukan yaitu terletak pada arah penelitiannya, Peneliti pertama memfokuskan penelitiannya pada peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan karakter santri, sedangkan Peneliti kedua memfokuskan penelitiannya pada peran ekstrakurikuler dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa, dan Peneliti ketiga memfokuskan penelitiannya pada peranan kegiatan ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, sedangkan penelitian yang akan Peneliti lakukan adalah lebih memfokuskan penelitian pada peran ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat menulis.

- b. Kesamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan Peneliti lakukan yaitu: Penelitian ini sama-sama meneliti tentang peran ekstrakurikuler.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Ekstrakurikuler

1. Pengertian Ekstrakurikuler Jurnal (Al-Mukasyafah)

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, Ekstra adalah tambahan diluar yang resmi, sedangkan Kurikuler adalah bersangkutan dengan kurikulum. Jadi pengertian Ekstrakurikuler adalah kegiatan luar sekolah pemisah atau sebagian ruang lingkup pelajaran yang diberikan diperguruan tinggi atau pendidikan menengah tidak merupakan bagian integral dari mata pelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum. Percy E. Burrup dalam bukunya *“Modern High School Administration”* mengemukakan pendapat nya bahwa kegiatan ekstrakurikuler ialah: *“Variously referred to as extracurricular, co curricular, or out school activities they are perhaps bestdescribed as extra class Or simply student activities”*. Yang artinya bermacam-macam kegiatan, seperti: ekstrakurikuler, atau kegiatan-kegiatan di luar sekolah. kegiatan-kegiatan itu lebih baik digambarkan sebagai kegiatan-kegiatan siswa.¹¹

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81 A tentang Implementasi Kurikulum 2013 dijelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam

¹¹ Sudirman Anwar, *Management Of Student Development.*, 46.

belajar kurikulum standar sebagai bawa perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan dibimbing sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.¹²

Dengan demikian, Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

jurnalistik yaitu seni berberita, menghadirkan berita kepada pembaca, mulai dari pencarian data dilapangan, memproduksinya menjadi tulisan, hingga menghadirkannya kepada pembaca.¹³ Hal ini sejalan dengan pengertian jurnalistik menurut Roland E. Walseley menyatakan bahwa jurnalistik merupakan proses pengumpulan, penulisan, penafsiran, dan penyebaran informasi umum, opini, hiburan, secara sistematis dan dapat dipercaya untuk diterbitkan di media masa.¹⁴ Dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler jurnalis adalah kegiatan peserta didik di luar jam pelajaran yang bergerak dalam bidang pers.

¹² Jasman Jalil, *Pendidikan Karakter.*, 128.

¹³ Azwar, *Pengetahuan Dasar Belajar Jurnalistik.*, 1.

¹⁴ Ahmad Faizin Karimi, *Buku Saku Pedoman Jurnalis Sekolah.*, 1.

2. Visi Dan Misi Ekstrakurikuler

a. Visi

Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

b. Misi

- 1) Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengespresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok.¹⁵

3. Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan

Seperti yang tersebut dalam tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (1987) sebagai berikut:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, afektif dan psikomotor.
- b. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- c. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan pelajaran lainnya.¹⁶

¹⁵ Kompri, *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2017), 307.

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidik adalah :

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.¹⁷

Tujuan ekstrakurikuler mengacu kepada tujuan pendidikan nasional yang terdapat pada undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 dapat tercapai melengkapi dan menyempurnakan pendidikan Agama Islam di kelas sesuai yang di harapkan oleh KTSP, membina moralitas keagamaan sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadist, sebagai bentuk Implementasi dari pengembangan nilai-nilai IMTAQ. Dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di masing-masing sekolah pada umumnya sama menghendaki peserta didiknya memiliki akhlakul kharimah dan itu tidak dapat diraih hanya melalui jalur pendidikan Islam secara ekstrakurikuler yang hanya memiliki kapasitas dua jam pelajaran, tetapi untuk penyempurnaannya di butuhkan proses pembelajaran di luar jam pembelajaran yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah yang di kenal dengan istilah kegiatan pengembangan bina Islam. Kegiatan ekstrakurikuler tidak terbatas pada program untuk membantu ketercapaian tujuan ekstrakurikuler saja,

¹⁶ Sudirman Anwar, *Management Of Student Development.*, 50.

¹⁷ Eca Gesang Mentari, *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020), 106.

tetapi juga mencakup pematapan dan pembentukan kepribadian yang utuh termasuk pengembangan minat dan bakat peserta didik. Dengan demikian program kegiatan ekstrakurikuler harus di rancang sedemikian rupa sehingga dapat menunjang kegiatan ekstrakurikuler, maupun pembentukan kepribadian yang menjadi inti kegiatan ekstrakurikuler. Mempunyai tujuan yang sangat jelas. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Tujuan Umum

- 1) Membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- 2) Memberikan pertolongan kepada setiap individu agar sehat secara jasmaniah dan rohaniah.
- 3) Meningkatkan kualitas keimanan, ke-Islaman, keihisanan dan ketauhidan dalam kehidupan sehari-hari dan nyata.
- 4) Mengantarkan individu mengenal, mencintai dan berjumpa dengan esensi diri dan citra diri serta Dzat yang Maha Suci yaitu Allah SWT.

b. Tujuan Khusus

- 1) Membantu individu agar terhindar dari masalah. Membantu individu mengatasi masalah yang sedang dihadapinya.
- 2) Membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik atau yang telah baik agar tetap baik atau menjadi

lebih baik, sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain. Bagaimanapun tujuan bimbingan rohani Islam adalah untuk menuntun seseorang dalam rangka memelihara dan meningkatkan kualitas keagamaannya baik ibadah mahdhah maupun ghairu mahdhah. Dari sisi ini dapat dikatakan bahwa tujuan program kegiatan ekstrakurikuler untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, adalah serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.¹⁸

Kegiatan pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik, sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan, antara lain melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karier peserta didik serta kegiatan kepramukaan, kepemimpinan, dan kelompok ilmiah remaja.¹⁹

¹⁸ TIM Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), 4-5.

¹⁹ Alhamuddin, *Politik Kebiasaan Pengembangan Kurikulum Di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), 87.

4. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Adapun fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

- a. *Pengembangan*, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- b. *Sosial*, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- c. *Rekreatif*, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- d. *Persiapan karir*, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.²⁰

Dari penjelasan diatas begitu banyak fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Semua fungsi tersebut akan terwujud apabila pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan sebaik-baiknya yaitu dalam pengaturan siswa, peningkatan disiplin siswa maupun petugas. Jelas bahwa mengatur siswa dan meningkatkan disiplinnya begitu sulit. Oleh sebab itu, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus melibatkan banyak pihak untuk bersama-sama mencapai tujuan pendidikan.

²⁰ Saihudin, *Manajemen Institusi Pendidikan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 109.

5. Prinsip-prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan melalui prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, minat dan bakat peserta didik masing-masing.
- b. Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- c. Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- d. Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggembarakan peserta didik.
- e. Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk berkerja dengan baik dan berhasil.
- f. Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.²¹

Namun demikian, dalam membuat rencana pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus individual dalam arti disesuaikan dengan potensi, bakat, dan minat masing-masing peserta didik.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler bersifat pilihan atau sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela oleh peserta didik.

²¹ Saihudin, *Manajemen Institusi Pendidikan.*, 109-110.

- c. Kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- d. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang disukai dan menggembirakan.
- e. Dapat membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- f. Memiliki kemanfaatan sosial. Kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan kemampuan dan tanggung jawab sosial peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu mengembangkan potensi peserta didik untuk kesiapan karier masa depan mereka.²²

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat dibutuhkan untuk dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan program-program ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler memiliki prinsip untuk memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih kegiatan yang disukai agar mereka secara aktif mengikuti kegiatan yang sudah dipilih tentunya harus sesuai dengan potensi, bakat dan minat dari peserta didik. Kegiatan ini juga diselenggarakan untuk kepentingan masyarakat dan untuk siswa dimasa depan. Selain itu dalam menjalankan program ekstrakurikuler diharuskan adanya kerjasama dan partisipasi antara siswa, guru, bagian administrasi dan seluruh masyarakat sekolah.

²² Muh Hambali, *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2020), 54-55.

6. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler

Keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler terbukti memiliki dampak positif pada perkembangan remaja, yang dapat digolongkan dalam hal prestasi akademik, kompetensi psikologis, serta kompetensi sosial. Masa remaja merupakan periode yang paling beresiko untuk mengalami masalah putus sekolah, kriminal, penggunaan obat-obatan terlarang, dan beberapa gangguan psikologis, dibandingkan dengan periode yang lainnya. Agar berhasil di sekolah dan dalam kehidupan lainnya, remaja membutuhkan kepercayaan, dukungan, kesempatan untuk membentuk identitas diri, serta terlibat dalam pengalaman yang dapat mengembangkan kompetensi dan harga diri mereka.²³

B. Minat Menulis

1. Pengertian Minat

Minat merupakan mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan suatu keadaan dimana seseorang untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu obyek, di mana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Hal itu menunjukkan, bahwa dalam minat, di samping perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari obyek minat tersebut.

²³ Titik Kristiyani, *Self Regulated Learning*, (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016), 142.

Menurut M. Buchori, minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Jadi minat harus dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar, kalau tidak demikian minat itu tidak memiliki arti sama sekali.

Sedangkan Sardiman AM menyatakan, bahwa minat seseorang terhadap suatu obyek akan lebih kelihatan apabila obyek sasaran berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Pendapat ini memberikan pengertian, bahwa minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila berhubungan dengan keinginan atau kebutuhan sendiri, dengan kata lain ada kecenderungan apa yang dilihat dan diamati seseorang adalah sesuatu yang berhubungan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang tersebut.²⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan hati/jiwa atau kepentingan kepada sesuatu yang timbul dalam diri individu karena sesuatu itu sangat berharga atau sangat penting untuk kebutuhannya. Adanya minat akan mendorong siswa tersebut untuk memberikan perhatian yang lebih serta konsentrasi terhadap apa yang dipelajarinya.

Tidak adanya minat seseorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Ada tidaknya minat terhadap sesuatu pelajaran dapat

²⁴ Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta, CV. Budi Utama, 2017), 307.

dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, memperhatikan garis miring tidaknya dalam pelajaran itu.

Adanya minat pada seseorang memungkinkan ketertiban yang lebih besar dalam sesuatu kegiatan. Minat dapat di pahami untuk menunjukkan kekuatan motif yang menyebabkan seorang memberikan perhatian kepada orang, benda, aktivitas tertentu. Minat memnggambarkan alasan-alasan mengapa seorang lebih tertarik kepada benda, dan aktivitas tertentu.

2. Pengertian Menulis

Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang bertujuan untuk memberikan segala bentuk informasi dari penulis kepada pembaca. Pemberian informasi pada hakikatnya merupakan proses komunikasi. Keterampilan berbahasa ini bisa diartikan sebagai wujud kemampuan dalam berkomunikasi lebih singkat lagi dapat dikatakan bahwa berbahasa berarti berkomunikasi atau melakukan hubungan antar manusia.²⁵

Komunikasi melalui bahasa dapat berwujud lisan (melalui berbicara) dan dapat pula berwujud tulisan. Karenanya, menulis disebut juga bentuk kegiatan komunikasi tertulis (komunikasi tidak langsung antara penulis dengan pembaca) Sitat menulis (tulisan sebagai sarana berkomunikasi) terbatas, penerima atau pembaca hanya berhadapan dengan bacaan yang terbentuk dari berbagai bentuk bahasa tulis. Antara penulis dengan pembaca

²⁵ Mohammad Siddik, *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya*, (Malang : Tunggal Mandiri Publishing, 2016), 4.

terjadi hubungan melalui bacaan. Jadi, kontak ini dijem batani oleh kegiatan membaca. Pembaca berusaha untuk memahamimaksud atau pesan dari penulis secara cermat.

Proses pemberian dan penerimaan informasi harus didasarkan pada adanya pemahaman bahasa yang digunakan penulis untuk diserap atau diterima pembaca. Bisa saja terjadi bahwa pembaca bukan penutur bahasa yang digunakan dalam bacaan, tetapi ia memahami bahasa bacaan itu. Bisa pula seorang penulis menuangkan buah pikirannya ke dalam bahasa yang dalam sehari-harinya bukan bahasanya sendiri, dan pembaca pun juga demikian. Semua pemakaian bahasa dalam tulisan ini bertumpu pada pemahaman terhadap bahasa bacaan. Dengan demikian proses komunikasi berlangsung secara baik, informasi yang disampaikan penulis mencapai sasaran dan keinginanpembaca untuk mencari informasi pun terlaksana.

Menulis Merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang produktif dan eksprestif. Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.²⁶

²⁶ Munirah, *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*, (Jogjakarta : CV. Budi Utama, 2012), 5.

Pada prinsipnya, fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Menulis dapat membantu dalam proses pembelajaran berpikir kritis, memperdalam daya tanggap atau persepsi, membantu menjelaskan pikiran, dan sebagainya.

Selain itu, menulis juga merupakan aktivitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Wujudnya berupa tulisan yang terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan semua kelengkapannya, seperti ejaan memberikan kejelasan kepada para pembaca tentang cara pemecahaan suatu masalah. Berdasarkan tujuan penulisan, sangat jelas bahwa menulis adalah hal yang sangat kompleks karena selain harus mengemukakan gagasan atau ide dengan jelas, juga harus menerapkan kaidah bahasa tulis dengan tepat. Kaidah bahasa tulis yang dimaksudkan adalah dapat menata organisasi karangan menggunakan ejaan. Semua aspek tersebut diperlukan di dalam kegiatan tulis menulis dengan berbagai tujuan.

3. Tujuan Menulis

Berikut disampaikan beberapa tujuan menulis dan semoga menjadi bagian dari tujuan hidup Anda

1. Menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek).

Kita sadari perkembangan teknologi informasi dan iptek sedemikian pesat, meskipun tidak semua informasi tersebut mudah dicerna atau dipahami oleh masyarakat luas. Oleh karena itulah, Arilpop

dapat menjadi jembatan menyebarluaskan iptek dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Memperoleh uang. Besarnya honorarium tergantung dari reputasi koran atau majalah yang dituju, nasional atau regional atau lokal / daerah? Penulis pemula atau penulis berpengalaman.

2. Memperoleh uang.

Besarnya honorarium tergantung dari reputasi koran atau majalah yang dituju, nasional atau regional atau lokal / daerah? Penulis pemula atau penulis berpengalaman? Surat kabar nasional biasanya memberikan honor yang lebih besar, dan mampu mengapresiasi Rp. 1.000.000,00 1.500.000,00 per artikel. Lumayan kan? Apalagi jika telah prigel menulis dan dapat dimuat 4 artikel per minggu. Hitung sendirilah honoronya . Tapi, jangan buru-buru yaa, itu honor untuk penulis yang telah berpengalaman dan memiliki reputasi sangat baik. Anda yang masih belajar, pemula bisa mendapat honor sekitar separuh dari penulis senior. Jika dimuat di surat kabar regional atau local memperoleh honor sepersepuluh sampai seperlima dari honor penulis senior di surat kabar nasional. Bagaimana, masih lanjut? Honoronya terlalu kecil? Sebagaimana disinggung di awal bahwa menulis hendaknya diniatkan sebagai panggilan moral, membantu menyebarkan iptek yang bermanfaat bagi masvarakat umum, ikut mencerdaskan anak bangsa.

3. Memperoleh pengakuan diri.

Selain dua tujuan tersebut, menulis merupakan tantangan tersendiri bagi para ilmuwan, peneliti, cendikia, dan pakar. Pada diri mereka, kadang dituntut akan kebutuhan psikologis yaitu pengakuan diri atas keilmuan, kecendekiaan atau kepakarannya; bahwa pikiran, ide-ide, gagasannya dapat dibaca, diketahui, diapresiasi oleh orang banyak. Ada kepuasan batin ketika artikel kita dimuat antusias untuk menulis kembali.

4. Memperoleh popularitas.

Sudah barang tentu, selain sebagai pernyataan potensi dirinya, menulis juga bisa dimaksudkan sebagai upaya memperoleh popularitas, lebih dikenal oleh masyarakat luas. Yang tentu saja, hal ini akan meningkatkan kepuasan sosial-emosional bagi dirinya. Tak berlebihan jika para ahli di bidangnya tertantang kemampuannya untuk menyederhanakan sesuatu yang rumit, complicated, kompleks menjadi informasi yang sederhana, mudah dimengerti, dipahami, dan dimanfaatkan oleh kebanyakan orang. Sungguh berbahagia jika mampu mengajari atau memberi informasi iptek yang berguna ke seluruh penjuru tanah air dibanding hanya untuk siswa atau mahasiswa di kelas saja.²⁷

²⁷ Wisnu Adi Yulianto, *Rahasia Sukses Menulis Artikel Ilmiah Populer Di Media Cetak*, (Jogjakarta : CV. Budi Utama, 2019), 2-4.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa Peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau 'in situ'.²⁸

Penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang muncul, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari

2. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, "Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya".²⁹ "Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam

²⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 26.

²⁸ kardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara,2005), 157.

bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak mengutamakan angka dan statistik”.³⁰

Berdasarkan sifat penelitian di atas, maka dalam penelitian ini Peneliti berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual peranan ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat menulis santri pondok pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2020/2021 didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

B. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan penulis, baik berupa fakta ataupun angka. “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.³¹ Adapun sumber yang penulis gunakan dalam menyusun skripsi ini dikelompokkan menjadi dua yakni sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah “data yang diperoleh dari keterangan para pelaku peristiwa itu sendiri, dan saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut”.³² Adapun yang dimaksud dengan data primer “data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini

³⁰ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), 29.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

³² Sukardi, *Metodologi Penelitian.*, 205.

adalah subyek penelitian (*informan*) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti”.³³ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu pembina, ketua umum dan anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah “informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut”.³⁴ Jadi sumber sekunder dalam penelitian yang dilakukan oleh Peneliti adalah melalui orang lain atau lewat dokumen. Dokumen tersebut dapat berupa buku-buku dan literatur lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Sumber data tambahan yang digunakan penulis dalam penelitian ini terdiri dari buku-buku dan dokumen yang meliputi: sejarah berdirinya pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum, struktur organisasi pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum, keadaan santri, keadaan kepengurusan pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum dan keadaan sarana dan prasarana.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka Peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 22.

³⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian.*, 205.

Dalam penelitian kali ini wawancara akan ditujukan kepada pembina, ketua umum dan anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah sebagai responden untuk mendapatkan informasi atau berita yang diinginkan oleh peneliti yaitu mengenai peranan ekstrakurikuler al-mukasyafah terhadap minat menulis anggotanya, dan juga akan dilakukan juga wawancara atau interview kepada santri untuk mengetahui minat yang ada pada diri santri. Sehingga hasil yang diperoleh dari kedua responden tersebut benar-benar akurat dan dapat dijadikan sebagai informasi yang bisa di gunakan sebagai penelitian di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum.

Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami dan obyektif dilokasi penelitian, hendaklah seorang penulis menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka Peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara ialah “tanya jawab lisan antara dua orang lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut interviewe”.³⁵ Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara:

³⁵ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 57-58.

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai cek-list. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda v (check) pada nomor yang sesuai.³⁶

Dalam pelaksanaannya Peneliti menggunakan wawancara bebas/ tidak terstruktur dan terpimpin, artinya dalam melaksanakan wawancara, Peneliti telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan, membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini yang menjadi sumber data adalah pembina, ketua umum dan anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah. Sumber data untuk mengetahui peranan ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat menulis anggotanya, mengetahui peranan yang telah dilakukan ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat menulis anggotanya di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.³⁷ Karena metode observasi ini terdiri dari dua macam yaitu observasi partisipan dan non

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 270.

³⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R,&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 145.

partisipan. Maka dengan berbagai pertimbangan, Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipasi seorang pengamat bisa melakukan pengumpulan data tanpa harus melibatkan diri langsung kedalam situasi dimana peristiwa itu berlangsung. Adapun hal-hal yang diobservasi kegiatan ekstrakurikuler al-mukasyafah.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lenger, agenda, dan sebagainya”.³⁸ Jadi metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan bukti-bukti tertulis atau tercetak, gambar, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, dan suara) terhadap segala hal baik objek atau peristiwa yang terjadi di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum khususnya ekstrakurikuler al-mukasyafah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Peneliti dalam memeriksa keabsahan dan kevaliditasan data, menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. dimana data tersebut digunakan untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik sumber. Triangulasi dengan sumber berarti

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 231.

³⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 330.

membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan.

Oleh karena itu data yang diperoleh kemudian dicek kembali dengan sumber data lainnya sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif yaitu “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.⁴⁰

Ada berbagai cara untuk menganalisa data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

⁴⁰*Ibid.*, 248.

1. Reduksi data yaitu memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kita. Kemudian dicari temanya. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.
2. Display data ialah menyajikan data dalam bentuk matrik, *network*, *chart*, atau grafik dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.
3. Pengambilan keputusan dan verifikasi, dari data yang didapat mencoba mengambil keputusan. Mula-mula kesimpulan itu kabur, tetapi lama-kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung.⁴¹

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, Setelah data terkumpul, dipilah-pilah dan disajikan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus menuju kepada hal-hal yang umum, yaitu data peranan pendidikan ekstrakurikuler al-mukasyafah dal meningkatkan minat belajar santri yang dihasilkan dari wawancara dan observasi terhadap beberapa responden dapat digeneralisasikan, kemudian penulis menarik kesimpulan menjadi suatu penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

⁴¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian.*, 86-87.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

Pondok pesantren Riyadlatul Ulum adalah salah satu pondok pesantren yang ada di Lampung Timur, tepatnya di desa Bumiharjo 39 B Batanghari Lampung Timur, jaraknya kurang lebih 3,5 km dari kota Metro dan 7 km dari Kecamatan Batanghari.

Pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum didirikan oleh bapak KH.A Nuruddin An-Nawawi SY, yang dibantu oleh beberapa tokoh masyarakat di daerah tersebut, pada awalnya bapak KH.A Nuruddin An-Nawawi mengusulkan gagasan untuk mendirikan sebuah pondok pesantren kepada bapak Kepala Desa Bumiharjo serta pejabat setempat dan mereka menyetujui bahkan sangat mendukungnya.

Adapun yang melatarbelakangi berdirinya pondok pesantren ini adalah karena masih kurangnya sarana pendidikan Islam di Desa setempat, padahal mayoritas penduduknya beragama Islam disamping meluapnya kebutuhan pendidikan agama Islam bagi putra putri di Lingkungan setempat, dan dengan berdirinya pondok pesantren tersebut tentunya merupakan angin segar bagi masyarakat setempat karna mampu membawa pada perubahan dan perkembangan pendidikan di daerah tersebut.

Bertepatan dengan hari Rabu, 1 Januari 1978, pondok pesantren Riyadlatul Ulum telah berdiri secara resmi dengan fasilitas yang masih terbatas, mula-mula bapak KH.A Nuruddin An-Nawawi bersama dengan masyarakat setempat membangun tempat penampungan (Asrama) santri yang berukuran 5 x 10 m yang terbagi menjadi 3 lokal sebagai tempat penampungan para santri yang datang dari luar daerah pada waktu itu 15 santri putra dan 12 santri putri yang telah disiapkan asrama berukuran 6 x 9 m. pada mulanya pesantren ini dibangun di atas tanah yang berukuran 900 m yang merupakan tanah wakaf dari bapak H. Syahroni, kemudian Pondok Pesantren ini terus mengalami perkembangan sehingga sarana dan prasarana sampai sekarang lebih memadai. Ini semua karena semakin tingginya tingkat kesadaran masyarakat setempat sehingga kebutuhan Pondok Pesantren dapat dipenuhi secara gotong royong oleh masyarakat.

Mulanya pondok pesantren ini belum begitu menonjol sebagaimana pesantren lain, namun dari waktu ke waktu pesantren ini menjadi lebih baik lagi sehingga para santri sekarang sudah mampu bersaing di kancah Nasional.

2. Visi Misi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

a. Visi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

Membina warga Negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran Islam dan menanam rasa keagamaan tersebut, pada ajaran Islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut, pada segi kehidupan serta

menjadikannya sebagai orang yang berguna bagi agama, semua masyarakat dan bangsa.

- b. Misi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
 - 1) Mendidik santri agar menjadi orang muslim yang bertaqwa, cerdas, terampil, dan berakhlak mulia.
 - 2) Mendidik santri menjadi manusia muslim yang berjiwa ikhlas, tabah dan tangguh.
 - 3) Mendidik santri untuk memperoleh kepribadian dan mempertebal semangat bangsa.

3. Letak Geografis Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

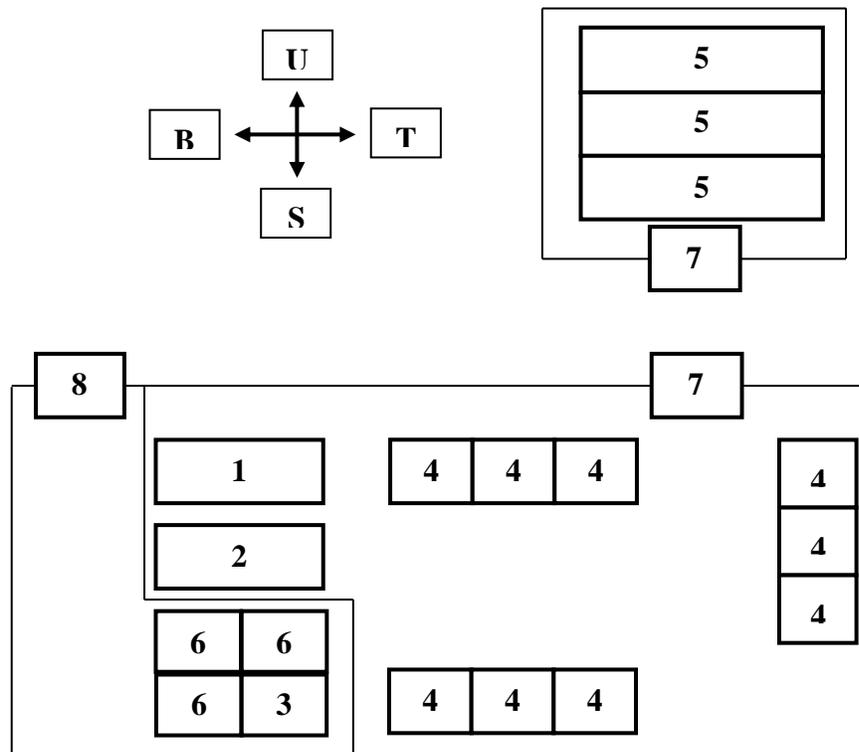
Pondok pesantren Riyadlatul Ulum bertempat di desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Adapun mengenai letak geografisnya pondok pesantren Riyadlatul Ulum memiliki batas:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah Bapak H. Syahroni
- b. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan umum
- c. Sebelah timur berbatasan dengan jalan umum
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah bapak Ismail

4. Denah Lokasi Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum

Gambar 4.1:

Denah Lokasi Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum



Sumber : Dokumentasi bagian sekretaris pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum

Keterangan :

1. Mushola
2. Kantor putra
3. Kantor putri
4. Ruang belajar
5. Asrama putra
6. Asrama putri
7. Gerbang putra
8. Gerbang putri

5. Ekstrakurikuler Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum saat ini memiliki 7 kegiatan ekstrakurikuler diantaranya adalah :

- a. Al-mukasyafah (jurnalistik)
- b. Pramuka santri
- c. Fitharu (firqoh thulabah ‘arobiyah Riyadlatul ‘Ulum)
- d. RUEC (Riyadlatul ‘Ulum English Club)
- e. Paspor (Pasukan santri pecinta olahraga)
- f. Insani (ikatan santri pecinta seni)
- g. Saka RU (sanggar kaligrafi Riyadlatul ‘Ulum)

6. Keadaan Dewan Kepengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Adapun susunan kepengurusan pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1:

Keadaan Dewan Kepengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Yusuf Ikhwan	Lurah	S1
2.	Syahroni	Sekretaris	S1
3.	Zainal Abidin	Bendahara	S1
4.	Syarif Ahmadi	Kepala departemen pendidikan	S2

5.	M. Bahrul 'Ulum	Kepala departemen kesenian	SMA
6.	Syaiful Anwar	Kepala departemen perlengkapan	S1
7.	Imam Rofi'i	Kepala departemen keamanan	S1
8.	Nuramin	Kepala departemen kebersihan dan lingkungan hidup	S1

Sumber : Dokumentasi bagian sekretaris pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum

7. Keadaan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum

Adapun Jumlah santri pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum pada tahun pelajaran 2020/2021 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2:

Jumlah Santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Putra	Putri	
Istidad	47	73	120
Ibtida' Awal	34	57	91
Ibtida' Tsani	39	48	77
Ibtida' Tsalis	24	37	61

Alfiyah Ula	18	20	38
Alfiyah Tsani	18	24	42

Sumber : Dokumentasi bagian sekertaris pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum

8. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Dari hasil dokumentasi diperoleh data bahwa sarana dan prasarana yang telah ada di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum antara lain yaitu:

Tabel 4.3 :

Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

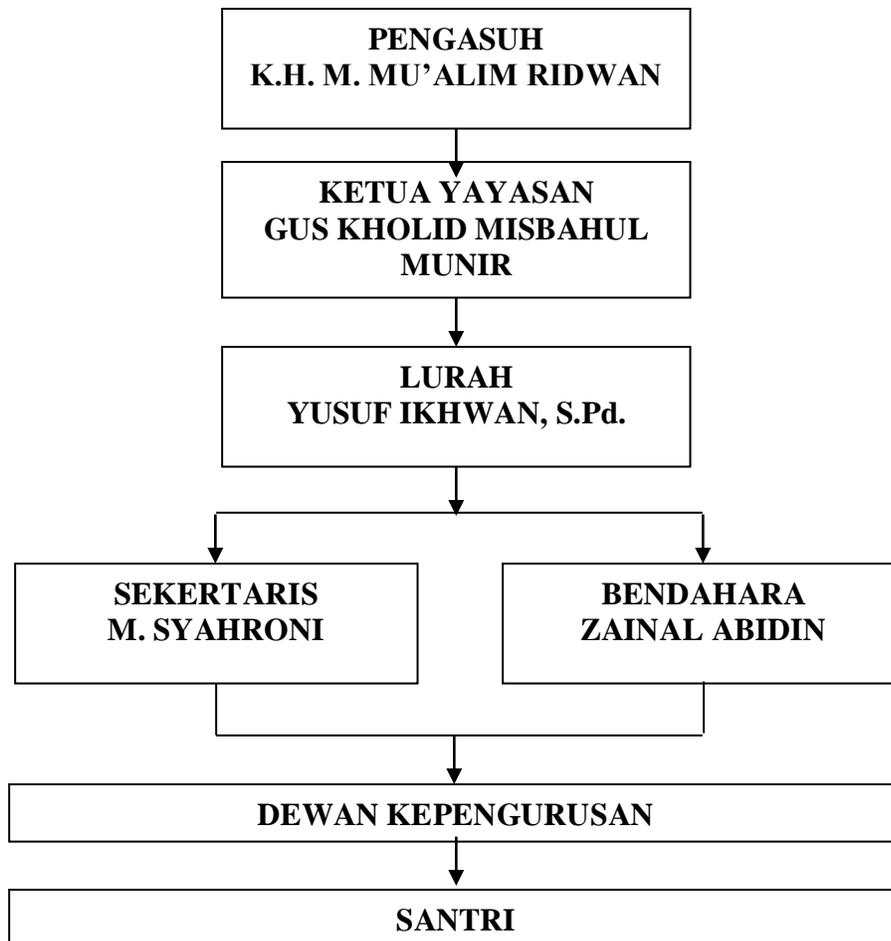
No.	Nama Prasarana	Jumlah
1.	Kantor putra	1
2.	Kantor putri	1
3.	Ruang belajar	14
4.	Asrama putra	3
5.	Asrama putri	4
6.	Mushola	1

Sumber : Dokumentasi bagian sekertaris pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum

9. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Gambar 4.2:

Struktur Organisasi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum



Sumber : Dokumentasi bagian sekretaris pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum

B. Profil Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah

1. Sejarah Singkat Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah

Al-mukasyafah adalah sebuah organisasi yang bernaung dibawah pengawasan OSIP (Organisasi Santri Intra Pesantren), yang berdiri sejak tahun 2010. tepatnya pada tanggal 7 Desember al-mukasyafah resmi menjadi organisasi intra pesantren. Penggagas sekaligus pendiri al-mukasyafah sendiri adalah Dedi Setiawan saat itu Dedi juga aktif dalam dunia jurnalistik dan menjadi anggota pers mahasiswa di stain jurai siwo metro. Dari sinilah akhirnya muncul keinginan Dedi untuk mendirikan sebuah lembaga pers yang bernaung dipondok pesantren.

Harapan Dedi sendiri dengan adanya pers pesantren ini untuk memberikan informasi seputar pesantren sekaligus memberikan kesempatan kepada para santri yang memiliki bakat dalam dunia jurnalistik. Dedi sendiri memberi nama organisasi ini dengan sebutan al-mukasyafah yang artinya hati yang terbuka. Harapanya dengan nama ini para santri mau ikut berpartisipasi dan menerima mukasyafah dengan senang hati. Al-mukasyafah sendiri masih eksis hingga 2020 saat ini, yang diketuai oleh Saiful Anwar serta beberapa santri lain yang menjadi anggota al-mukasyafah sendiri.

2. Visi Misi Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah

a. Visi Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah

Membentuk karakter santri sebagai seorang jurnalis profesional yang berakhlak mulia, berprestasi, disiplin dan berwawasan lingkungan.

b. Misi Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah

- 1) Meningkatkan pengetahuan jurnalistik yang berdasarkan iman dan takwa.
- 2) Mencetak jurnalis pondok pesantren yang kompeten dan berprestasi dalam bidangnya.
- 3) Mencetak jurnalis yang berdedikasi tinggi dan mengamalkan kode etik jurnalistik.

3. Keadaan Kepengurusan Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah

Adapun susunan kepengurusan ekstrakurikuler al-mukasyafah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4:

Keadaan Kepengurusan Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah

No.	Nama	Jabatan
1.	Saiful Anwar, S.E	Pembina
2.	M. Nafis Mahya	Ketua
3.	Rika Nuriya Kumalasari	Sekretaris
4.	Alfiyatun Hamidah	Bendahara

Sumber : Dokumentasi bagian sekretaris ekstrakurikuler Al-Mukasyafah

4. Keadaan Anggota Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah

Jumlah keseluruhan anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah pada tahun pelajaran 2020/2021 adalah 53 orang, dengan rincian: 23 santri putra dan 30 santri putri:

5. Keadaan Sarana dan Prasarana Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah

Sarana dan prasarana yang dimiliki ekstrakurikuler al-mukasyafah antara lain yaitu:

Tabel 4.5 :

Sarana dan Prasarana Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah

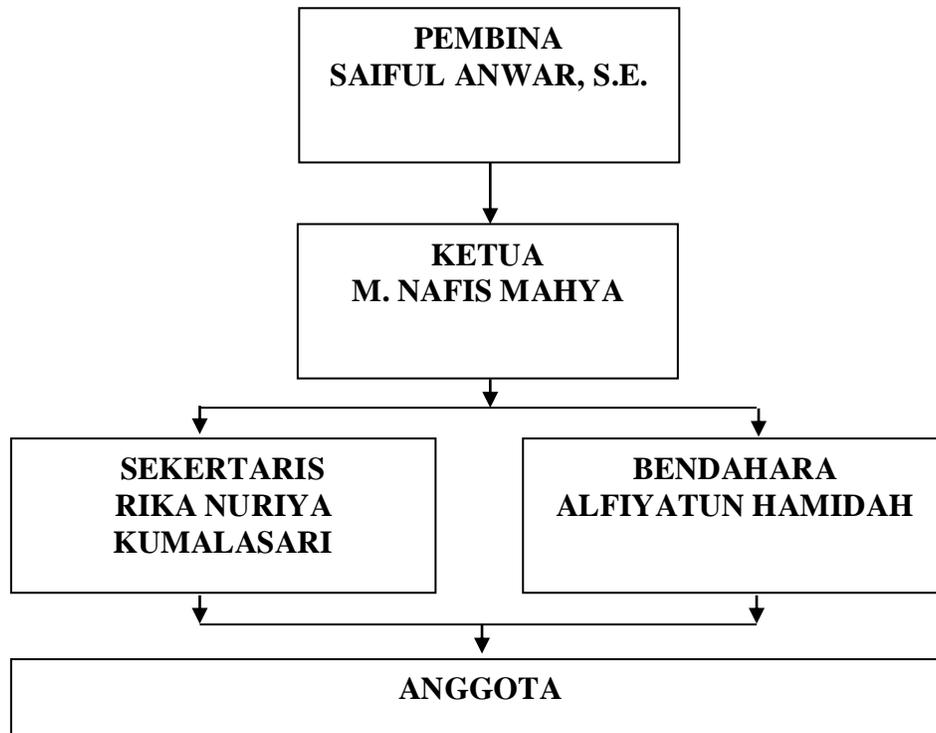
No.	Nama Prasarana	Jumlah
1.	Ruangan	1
2.	Personal Computer	1
3.	Lemari	1
4.	Camera	1
5.	Proyektor	1

Sumber : Dokumentasi bagian sekretaris ekstrakurikuler Al-Mukasyafah

6. Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah

Gambar 4.3

Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah



Sumber : Dokumentasi bagian sekertaris ekstrakurikuler Al-Mukasyafah

C. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Penulis dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai bentuk peranan ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat menulis santri, cara yang digunakan ekstrakurikuler serta faktor-faktor yang mempengaruhi menurun

nya minat menulis Santri di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum, Faktor penghambat dan faktor pendukung sebagai berikut:

1. Peranan Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah Dalam Meningkatkan Minat Menulis Santri

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, ekstrakurikuler sudah sangat membantu dalam usaha dan upaya untuk meningkatkan minat menulis pada santri akan tetapi banyak kendala dan hambatan seperti halnya pola pikir santri yang berbeda-beda, ada yang semangatnya tinggi ada pula yang malas-malasan. Berikut disampaikan beberapa peranan ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat menulis, diantaranya adalah:

a. Memberikan motivasi

Motivasi merupakan faktor paling penting dalam keberhasilan santri dalam meningkatkan minat dalam menulis karena motivasi sangat berpengaruh dengan hasil belajar santri, semakin besar motivasi yang dimiliki oleh santri semakin besar pula minat santri dalam menulis. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pembina dan anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah yang mengatakan :

Melakukan semangat serta dorongan agar santri lebih serius dalam mempelajari kepenulisan dan materi-materi yang diberikan.
(W/P/F1.10/11/07/2020)

Memberikan motivasi, karena motivasi penting untuk mendobrak semangat.
(W/A3/F1.8/15/07/2020)

Hadirnya motivasi tak selalu datang dari pembina ataupun kepengurusan ekstrakurikuler. Motivasi terkadang hadir dari teman sebayanya, karena teman yang lebih sering bersamanya. Sehingga dapat disiasati dengan memberikan tutor sebaya agar mereka dapat berbagi pengalaman sekaligus menjadi stimulus kemampuannya dalam menulis. Sebagaimana hasil wawancara dari ketua umum ekstrakurikuler yang mengatakan:

Memberikan tutor sebaya pada santri yang memiliki kesulitan agar ia mampu mengoptimalkan potensi menulis dengan bantuan anggota lain yang lebih baik dalam dunia kepenulisan.
(W/K/F1.10/12/07/2020)

Motivasi yang bervariasi akan menumbuhkan rasa semangat dan minat yang membara pada anggota ekstrakurikuler sehingga dengan motivasi yang tinggi yang telah anggota miliki akan mempengaruhi minatnya. Contoh motivasi yang diberikan oleh ekstrakurikuler al-mukasyafah adalah sebagaimana yang dikatakan oleh anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah, dia mengatakan:

Memberikan pemahaman bahwa dunia kepenulisan itu luar biasa. Dengan menjadi seorang handal, nantinya akan memberikan banyak keuntungan bagi diri sendiri dan orang lain.
(W/A1/F1.10/13/07/2020)

Bentuk motivasi yang diberikan bermacam-macam dari mulai memberikan gambaran bagaimana sebuah gambaran jika menjadi seorang penulis handal akan sangat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain tentunya.
(W/A2/F1.10/14/07/2020)

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian motivasi sangat berpengaruh terhadap anggota dalam menulis. Maka diharapkan agar ekstrakurikuler tetap memberikan motivasi-motivasi yang menjadikan anggota bersemangat dan minatnya pun akan semakin tinggi dalam menulis dan mempelajari dunia kepenulisan.

b. Memberikan Bimbingan

Ekstrakurikuler berusaha membimbing anggota agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya, membimbing anggota agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan ketercapaian itu ia dapat tumbuh dan berkembang sebagai individu yang mandiri dan produktif. Anggota adalah individu yang unik. Artinya, tidak ada dua individu yang sama. Walaupun secara fisik mungkin individu memiliki kemiripan, akan tetapi pada hakikatnya mereka tidaklah sama, baik dalam bakat, minat, kemampuan dan sebagainya. Di samping itu setiap individu juga adalah makhluk yang sedang berkembang. Irama perkembangan mereka tentu tidaklah sama juga. Perbedaan itulah yang menuntut ekstrakurikuler harus berperan sebagai pembimbing.

Berdasarkan hasil wawancara yang Penulis lakukan kepada Pembina ekstrakurikuler al-mukasyafah saat ditanyakan Bagaimana cara

ekstrakurikuler al-mukasyafah membimbing santri agar minat menulisnya tinggi, Pembina mengatakan:

Dengan mengidentifikasi kelemahan santri yang terkait kepenulisan yang nantinya akan dilakukan bimbingan kepada santri mengenai ilmu kepenulisan secara berkala.
(W/P/F1.6/11/07/2020)

Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh salah satu anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah:

Dengan mengevaluasi agar diketahui kekurangannya, setelah itu diberi bimbingan sesuai yang dibutuhkan.
(W/A2/F1.6/14/07/2020)

Bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan anggota akan mempermudah anggota dalam mencapai tujuannya dan meningkatkan minatnya dalam menulis serta mengurangi kesulitan-kesulitan yang dialami anggota dalam menulis. Karena al-mukasyafah adalah ekstrakurikuler yang berbasis jurnalistik atau kepenulisan maka yang sangat dibutuhkan anggota adalah bimbingan kepada anggota agar menguasai dunia jurnalistik. Sebagaimana bimbingan yang diberikan oleh ekstrakurikuler al-mukasyafah yang dikatakan oleh ketua umum :

Dengan mengajarkan dasar-dasar dalam dunia kepenulisan serta menekankan kepada anggota agar lebih memperkaya kosa kata dan banyak memberikan pelatihan kepenulisan secara masif dan berkala.
(W/K/F1.6/12/07/2020)

Berdasarkan hasil wawancara yang Penulis lakukan kepada anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah saat ditanyakan mengenai peran

yang dilakukan ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat, dia mengatakan :

Dengan memberikan motivasi, bimbingan dan yang paling penting adalah praktik langsung tentunya.
(W/A1/F1.6/13/07/2020)

Berdasarkan wawancara yang Peneliti lakukan terhadap Pembina, Ketua dan Anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah bahwa pemberian bimbingan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan Anggota dalam meningkatkan minat menulis. Melalui bimbingan, Anggota yang mengalami kesulitan dalam menulis akan terbantu dengan adanya bimbingan yang diberikan oleh ekstrakurikuler. Bimbingan sesuai dengan kebutuhan Anggota akan mempermudah Anggota dalam menulis dan minat nya pun tinggi dalam menulis dan mengurangi kesulitan-kesulitan yang dialami Anggota dalam menulis.

Pemberian bimbingan yang terus-menerus dapat membantu Anggota dalam mengatasi kesulitan yang dialami oleh Anggota contohnya dapat menulis sebuah karangan baik fiksi maupun fiksi dengan baik dan benar. Namun, akan lebih baik jika ekstrakurikuler memberikan bimbingan kepada Anggota secara kelompok-kelompok kecil sehingga dapat meningkatkan minat dan kemampuan menulis anggota ekstrakurikuler.

c. Memberikan Pelatihan

Untuk mengasah kemampuan menulis anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah diperlukan adanya pembiasaan. Pembiasaan ini dilakukan agar anggota terbiasa dalam menulis. Dengan begitu, lambat laun akan mempengaruhi kemampuan menulisnya. Cara agar anggota terbiasa dalam menulis adalah dengan memberikan banyak pelatihan kepenulisan, sebagaimana dikatakan ketua umum ekstrakurikuler al-mukasyafah:

Dengan banyak melakukan pelatihan kepenulisan dan jurnalistik agar santri mampu mengoptimalkan potensinya dalam menulis.
(W/P/F1.8/11/07/2020)

Banyaknya pelatihan tidak akan berperan sedikitpun tanpa adanya praktik. Oleh sebab itu ekstrakurikuler al-mukasyafah juga mengadakan praktik langsung setelah adanya pelatihan. Sebagaimana dikatakan pembina ekstrakurikuler al-mukasyafah ketika diwawancrai bagaimana cara ekstrakurikuler al-mukasyafah membimbing santri agar minat menulisnya tinggi, beliau menjawab:

Dengan memberikan motivasi, bimbingan dan pelatihan.
(W/K/F1.15/12/07/2020)

Memberikan bimbingan dan pelatihan disertai praktik langsung.
(W/A3/F1.15/15/07/2020)

Dengan demikian praktik memang sangat dibutuhkan setelah adanya pelatihan agar kita mengetahui tingkat keberhasilan dari pelatihan yang diberikan. Dan yang paling penting tentunya kita harus

menyukai dunia yang kita tekuni. Ketika santri memilih ekstrakurikuler al-mukasyafah agar kemampuannya dalam dunia jurnalistik optimal maka dia harus menyukainya. Sebagaimana dikatakan salah satu anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah mengenai cara membimbing santri agar minat menulisnya tinggi, beliau menjawab:

Dengan memberikan motivasi disertai dengan pelatihan serta mengarahkan anggota untuk menyukai dunia kepenulisan secara continue.

(W/K/F1.8/12/07/2020)

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan pemberian pelatihan secara berkala sangat dibutuhkan. Tidak hanya pelatihan, tetapi juga harus disertai dengan praktik agar dapat mengetahui keberhasilan pelatihan yang diberikan ekstrakurikuler. Jika pelatihan-pelatihan yang diberikan secara terus menerus berhasil, tentunya akan sangat membantu anggota dalam mengasah kemampuannya dalam menulis. Sehingga akan meningkatkan minatnya dalam menulis.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Peranan Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah Dalam Meningkatkan Minat Menulis Santri

a. Faktor Pendukung

1) Lingkungan Sekitar Dalam Lingkup Pondok Pesantren

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat menulis. Kondisi yang di dalam pondok pesantren sangat

berpengaruh bagi ekstrakurikuler al-mukasyafah. Peran lingkungan dalam pondok pesantren seperti yang dipaparkan oleh Pembina ekstrakurikuler al-mukasyafah :

Dengan mengintegrasikan setiap elemen pondok pesantren agar berperan aktif dalam membantu meningkatkan minat santri dalam menulis.
(W/P/F2)

Setiap elemen pondok pesantren berarti semua yang ada di sekitar ekstrakurikuler al-mukasyafah baik itu ekstrakurikuler lainnya, santri dan kepengurusan turut berperan aktif dalam membantu meningkatkan minat menulis santri. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh ketua umum dan anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah ketika diwawancarai Bagaimana cara ekstrakurikuler al-mukasyafah mengatur lingkungan sekitar agar santri dapat meningkatkan minat dalam menulis, beliau menjawab:

Dengan berkoordinasi dengan dengan kepengurusan pondok pesantren untuk bersama-sama memberikan guide kepada santri secara masif dan berkala.
(W/P/F2.13/11/07/2020)

Bekerja sama dengan kepengurusan pondok pesantren dan ekstrakurikuler lain untuk bersama-sama mewujudkan tujuan ekstrakurikuler.
(W/A1/F2.13/13/07/2020)

Bekerja sama dengan semua unsur yang ada didalam pondok pesantren baik itu kepengurusan pondok pesantren maupun dengan ekstrakurikuler lainnya.
(W/A2/F2.13/14/07/2020)

Berperannya lingkungan sekitar dalam lingkup pesantren tentunya tidak terlepas dari cara ekstrakurikuler al-mukasyafah mengatur lingkungan sekitar. Ekstrakurikuler berusaha mengatur lingkungan sekitar dengan cara bekerja sama dengan seluruh elemen yang ada di dalam pondok pesantren. Sehingga terciptanya suasana yang kondusif. Selain suasana yang kondusif ekstrakurikuler al-mukasyafah juga mendapat dukungan dari kepengurusan dan ekstrakurikuler lain dalam meningkatkan minat menulis santri.

2) Dukungan Dari Pondok Pesantren

Ekstrakurikuler al-mukasyafah tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari pondok pesantren. Dukungan yang diberikan pondok pesantren berupa pengondisian seluruh elemen pondok pesantren agar tercapainya visi-misi pondok pesantren, tak terkecuali dengan ekstrakurikuler lain yang ada didalam pondok pesantren. Dukungan yang diberikan pondok pesantren sangat besar sebagaimana dikatakan oleh Pembina dan ketua umum ekstrakurikuler al-mukasyafah :

Sangat besar, karena didalam pondok pesantren santri lebih mudah dipantau dan diarahkan sehingga kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik karena setiap elemen pondok pesantren sudah terintegrasi dengan baik.
(W/P/F2.14/11/07/2020)

Cukup besar, pondok pesantren dan lingkungan dalam lingkup pondok pesantren turut berperan dalam memajukan ekstrakurikuler.

(W/K/F2.14/12/07/2020)

Berdasarkan pernyataan Pembina Dan Ketua umum ekstrakurikuler diatas, dukungan yang diberikan pondok pesantren sangat besar, yaitu berupa pemantauan dan pengarahan kepada santri dan seluruh elemen pondok pesantren agar terintegrasi dengan baik. Sehingga lingkungan pondok pesantren turut berperan memajukan ekstrakurikuler.

Dukungan yang diberikan pondok pesantren tak hanya berupa pengondisian lingkungan sekitar tetapi juga memfasilitasi baik berupa peralatan maupun tempat. Sebagaimana dikatakan oleh anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah:

Tentunya besar, pondok pesantren memberikan dukungan dengan cara mengondisikan suasana lingkungan agar kegiatan berjalan dengan baik juga memfasilitasi tentunya baik peralatan maupun tempat.

(W/A1/F2.14/13/07/2020)

Tentunya besar, pondok pesantren memberikan dukungan berupa sarana dan prasana.

(W/A3/F2.14/15/07/2020)

Dukungan pondok pesantren yang efektif menghasilkan banyak manfaat bagi ekstrakurikuler al-mukasyafah. Ekstrakurikuler al-mukasyafah dapat menjalankan kegiatannya

dengan baik dan dapat mencapai tujuan utamanya yaitu menarik minat anggotanya dalam menulis.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa kemampuan menulis santri, ada yang sudah cukup mahir dalam menulis, namun banyak juga santri yang kesulitan. Beberapa hal yang menyebabkan kesulitan menulis adalah:

1) Kurangnya Wawasan

Berdasarkan observasi yang Peneliti lakukan kegiatan ekstrakurikuler al-mukasyafah sudah cukup efektif dengan berbagai macam cara yang di lakukan untuk meningkatkan minat menulis, tetapi disisi lain masih banyak juga kendala yang di alami seperti kurangnya wawasan, kesulitan mengungkapkan ide dan kurangnya motivasi dalam diri sendiri.

Wawasan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat menulisnya. Karena sebagai seorang penulis haruslah mempunyai wawasan yang luas, agar saat menulis sebuah karangan tidak kehabisan ide untuk dituangkan dalam tulisan.

Seperti yang dipaparkan oleh Ketua umum ekstrakurikuler al-mukasyafah bahwa :

Karena terbatasnya pemahaman dunia kepenulisan, wawasan dan kurang kayanya penguasaan kosa kata.
(W/K/F3.5/12/07/2020)

Pendapat di atas diperkuat dengan pernyataan yang diberikan kepada anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah yang mengatakan bahwa :

Kurangnya wawasan, karena bagi saya menulis suatu karangan itu kan butuh wawasan yang luas agar kita tidak kehabisan ide.
(W/A1/F3.5/13/07/2020)

Kurangnya pengetahuan yang luas, sehingga bingung apa yang harus dituangkan dalam tulisan.
(W/A3/F3.5/15/07/2020)

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan kesulitan yang dialami santri saat menulis sebuah karangan adalah lemahnya wawasan sehingga tidak bisa banyak menuangkan ide dalam sebuah tulisan.

Berdasarkan pernyataan di atas jelas bahwa kurangnya wawasan dapat mempengaruhi keberhasilan ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat anggotanya dalam menulis.

2) Kurangnya Motivasi Dalam Diri Sendiri

Motivasi yang diberikan ekstrakurikuler al-mukasyafah merupakan faktor paling penting dalam keberhasilan santri dalam meningkatkan minat menulis karena motivasi sangat berpengaruh dengan hasil santri, semakin besar motivasi yang di miliki oleh

santri semakin besar pula minat santri dalam menulis. Tapi sayang, sebesar apaun motivasi dari luar, jika motivasi dari dalam diri sendiri kurang, maka akan menjadi penghambat bagi ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat menulis anggotanya.

Seperti yang dipaparkan oleh Pembina ekstrakurikuler al-mukasyafah bahwa :

Terkendala dengan minat serta lemahnya motivasi dalam diri santri.
(W/P/F3.9/11/07/2020)

Pendapat di atas diperkuat dengan pernyataan yang diberikan kepada Ketua umum ekstrakurikuler al-mukasyafah yang mengatakan bahwa :

Kurangnya motivasi dalam diri sendiri. Karena sebayak apapun motivasi dari luar, jika tidak timbul motivasi dalam diri sendiri maka percuma.
(W/K/F3.11/12/07/2020)

Begitupun pernyataan yang disampaikan oleh anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah yang mengatakan bahwa :

Kurangnya motivasi dalam diri sendiri. Karena sebesar apapun motivasi yang diberikan oleh ekstrakurikuler, pembina, ketua dan lain-lain jika tidak timbul motivasi dalam diri sendiri maka akan sia-sia.
(W/A/F3.11/13/07/2020)

Kurangnya kesadaran dalam diri sendiri untuk merubah kekurangannya.
(W/A2/F3.9/14/07/2020)

Kurangnya motivasi dalam diri sendiri sehingga tidak tergerak hati dan pikirannya untuk berubah.
(W/A3/F3.11/15/07/2020)

Berdasarkan pernyataan di atas jelas bahwa kurangnya motivasi dalam diri sendiri dapat mempengaruhi keberhasilan ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat anggotanya dalam menulis.

D. Pembahasan

1. Peranan Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah Dalam Meningkatkan Minat Menulis Santri

a. Memberikan motivasi

Motivasi merupakan faktor paling penting dalam keberhasilan santri dalam meningkatkan minat dalam menulis karena motivasi sangat berpengaruh dengan hasil belajar santri, semakin besar motivasi yang dimiliki oleh santri semakin besar pula minat santri dalam menulis.

Hadirnya motivasi tak selalu datang dari pembina ataupun kepengurusan ekstrakurikuler. Motivasi terkadang hadir dari teman sebayanya, karena teman yang lebih sering bersamanya. Sehingga dapat disiasati dengan memberikan tutor sebaya agar mereka dapat berbagi pengalaman sekaligus menjadi stimulus kemampuannya dalam menulis.

Motivasi yang bervariasi akan menumbuhkan rasa semangat dan minat yang membara pada anggota ekstrakurikuler sehingga dengan motivasi yang tinggi yang telah anggota miliki akan mempengaruhi

minat nya. Dengan demikian, pemberian motivasi sangat berpengaruh terhadap anggota dalam menulis. Maka diharapkan agar ekstrakurikuler tetap memberikan motivasi-motivasi yang menjadikan anggota bersemangat dan minat nya pun akan semakin tinggi dalam menulis dan mempelajari dunia kepenulisan.

b. Memberikan Bimbingan

Ekstrakurikuler berusaha membimbing anggota agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya, membimbing anggota agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan ketercapaian itu ia dapat tumbuh dan berkembang sebagai individu yang mandiri dan produktif. Anggota adalah individu yang unik. Artinya, tidak ada dua individu yang sama. Walaupun secara fisik mungkin individu memiliki kemiripan, akan tetapi pada hakikatnya mereka tidaklah sama, baik dalam bakat, minat, kemampuan dan sebagainya. Di samping itu setiap individu juga adalah makhluk yang sedang berkembang. Irama perkembangan mereka tentu tidaklah sama juga. Perbedaan itulah yang menuntut ekstrakurikuler harus berperan sebagai pembimbing.

Bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan anggota akan mempermudah anggota dalam mencapai tujuannya dan meningkatkan minat nya dalam menulis serta mengurangi kesulitan-kesulitan yang dialami anggota dalam menulis. Karena al-mukasyafah adalah

ekstrakurikuler yang berbasis jurnalistik atau kepenulisan maka yang sangat dibutuhkan anggota adalah bimbingan kepada anggota agar menguasai dunia jurnalistik.

Pemberian bimbingan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan Anggota dalam meningkatkan minat menulis. Melalui bimbingan, Anggota yang mengalami kesulitan dalam menulis akan terbantu dengan adanya bimbingan yang diberikan oleh ekstrakurikuler. Bimbingan sesuai dengan kebutuhan Anggota akan mempermudah Anggota dalam menulis dan minatnya pun tinggi dalam menulis dan mengurangi kesulitan-kesulitan yang dialami Anggota dalam menulis.

Pemberian bimbingan yang terus-menerus dapat membantu Anggota dalam mengatasi kesulitan yang dialami oleh Anggota contohnya dapat menulis sebuah karangan baik fiksi maupun fiksi dengan baik dan benar. Namun, akan lebih baik jika ekstrakurikuler memberikan bimbingan kepada Anggota secara kelompok-kelompok kecil sehingga dapat meningkatkan minat dan kemampuan menulis anggota ekstrakurikuler.

c. Memberikan Pelatihan

Untuk mengasah kemampuan menulis anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah diperlukan adanya pembiasaan. Pembiasaan ini dilakukan agar anggota terbiasa dalam menulis. Dengan begitu, lambat laun akan mempengaruhi kemampuan menulisnya. Cara agar anggota terbiasa

dalam menulis adalah dengan memberikan banyak pelatihan kepenulisan.

Banyaknya pelatihan tidak akan berperan sedikitpun tanpa adanya praktik. Oleh sebab itu ekstrakurikuler al-mukasyafah juga mengadakan praktik langsung setelah adanya pelatihan. Dengan demikian praktik memang sangat dibutuhkan setelah adanya pelatihan agar kita mengetahui tingkat keberhasilan dari pelatihan yang diberikan. Dan yang paling penting tentunya kita harus menyukai dunia yang kita tekuni. Ketika santri memilih ekstrakurikuler al-mukasyafah agar kemampuannya dalam dunia jurnalistik optimal maka dia harus menyukainya.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan pemberian pelatihan secara berkala sangat dibutuhkan. Tidak hanya pelatihan, tetapi juga harus disertai dengan praktik agar dapat mengetahui keberhasilan pelatihan yang diberikan ekstrakurikuler. Jika pelatihan-pelatihan yang diberikan secara terus menerus berhasil, tentunya akan sangat membantu anggota dalam mengasah kemampuannya dalam menulis. Sehingga akan meningkatkan minatnya dalam menulis.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Peranan Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah Dalam Meningkatkan Minat Menulis Santri

a. Faktor Pendukung

1) Lingkungan Sekitar Dalam Lingkup Pondok Pesantren

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat menulis. Kondisi yang di dalam pondok pesantren sangat berpengaruh bagi ekstrakurikuler al-mukasyafah. Setiap elemen pondok pesantren berarti semua yang ada di sekitar ekstrakurikuler al-mukasyafah baik itu ekstrakurikuler lainnya, santri dan kepengurusan turut berperan aktif dalam membantu meningkatkan minat menulis santri.

Berperannya lingkungan sekitar dalam lingkup pesantren tentunya tidak terlepas dari cara ekstrakurikuler al-mukasyafah mengatur lingkungan sekitar. Ekstrakurikuler berusaha mengatur lingkungan sekitar dengan cara bekerja sama dengan seluruh elemen yang ada di dalam pondok pesantren. Sehingga terciptanya suasana yang kondusif. Selain suasana yang kondusif ekstrakurikuler al-mukasyafah juga mendapat dukungan dari kepengurusan dan ekstrakurikuler lain dalam meningkatkan minat menulis santri.

2) Dukungan Dari Pondok Pesantren

Ekstrakurikuler al-mukasyafah tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari pondok pesantren. Dukungan yang diberikan pondok pesantren berupa pengondisian seluruh elemen pondok pesantren agar tercapainya visi-misi pondok pesantren, tak

terkecuali dengan ekstrakurikuler lain yang ada didalam pondok pesantren.

Dukungan yang diberikan pondok pesantren sangat besar, yaitu berupa pemantauan dan pengarahan kepada santri dan seluruh elemen pondok pesantren agar terintegrasi dengan baik. Sehingga lingkungan pondok pesantren turut berperan memajukan ekstrakurikuler. Dukungan yang diberikan pondok pesantren tak hanya berupa pengondisian lingkungan sekitar tetapi juga memfasilitasi baik berupa peralatan maupun tempat.

Dukungan pondok pesantren yang efektif menghasilkan banyak manfaat bagi ekstrakurikuler al-mukasyafah. Ekstrakurikuler al-mukasyafah dapat menjalankan kegiatannya dengan baik dan dapat mencapai tujuan utamanya yaitu menarik minat anggotanya dalam menulis.

b. Faktor Penghambat

1) Kurangnya Wawasan

Wawasan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat menulisnya. Karena sebagai seorang penulis haruslah mempunyai wawasan yang luas, agar saat menulis sebuah karangan tidak kehabisan ide untuk dituangkan dalam tulisan.

Berdasarkan pernyataan di atas jelas bahwa kurangnya wawasan dapat mempengaruhi keberhasilan ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat anggotanya dalam menulis.

2) Kurangnya Motivasi Dalam Diri Sendiri

Motivasi yang diberikan ekstrakurikuler al-mukasyafah merupakan faktor paling penting dalam keberhasilan santri dalam meningkatkan minat menulis karena motivasi sangat berpengaruh dengan hasil santri, semakin besar motivasi yang di miliki oleh santri semakin besar pula minat santri dalam menulis. Tapi sayang, sebesar apaun motivasi dari luar, jika motivasi dari dalam diri sendiri kurang, maka akan menjadi penghambat bagi ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat menulis anggotanya.

Berdasarkan pernyataan di atas jelas bahwa kurangnya motivasi dalam diri sendiri dapat mempengaruhi keberhasilan ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat anggotanya dalam menulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan Penulis dengan judul “Peran Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah Dalam meningkatkan Minat Menulis Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2020/2021”. Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan ekstrakurikuler al-mukasyafah terhadap minat menulis santri terdiri dari tiga cara yaitu : *Pertama*, memberikan motivasi, ekstrakurikuler al-mukasyafah berusaha memotivasi santri yang menjadi anggotanya dengan tujuan menumbuhkan rasa semangat dan minat yang pada anggota ekstrakurikuler sehingga dengan motivasi yang tinggi yang telah anggota miliki akan mempengaruhi minatnya. *Kedua*, memberikan bimbingan, ekstrakurikuler memberikan bimbingan kepada santri yang menjadi anggotanya agar dapat menumbuhkan potensinya dalam menulis. Membimbing santri agar bisa mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka sebagai jurnalis yang handal, sehingga dengan ketercapaian itu ia dapat tumbuh dan berkembang sebagai individu yang mandiri dan produktif. *Ketiga*, memberikan pelatihan kepenulisan dan dunia

jurnalistik dengan harapan santri mampu mengoptimalkan potensinya dalam menulis.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat menulis santri terdiri dari : *Faktor pendukung*, dalam pelaksanaan peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat menulis santri, yaitu : Setiap elemen pondok pesantren berarti semua yang ada di sekitar ekstrakurikuler al-mukasyafah baik itu ekstrakurikuler lainnya, santri dan kepengurusan turut berperan aktif dalam membantu meningkatkan minat menulis santri dan dukungan dari pondok pesantren baik itu pengondisian suasana yang kondusif dan memberikan sarana dan prasarana. *Faktor penghambat*, Faktor penghambat dalam pelaksanaan peran ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat menulis santri, yaitu: kurangnya wawasan yang menjadikan santri malas untuk menulis. Selain itu juga faktor penghambat lainnya adalah kurangnya motivasi dalam diri sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan maka Peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi ekstrakurikuler yang berbasis jurnalistik yang menjadi objek peneliti (ekstrakurikuler al-mukasyafah pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum) Sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan dalam rangka menyukseskan program yang dibuat. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan Peneliti adalah:

1. Peran ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat menulis santri masih harus di tingkatkan supaya lebih baik lagi, namun untuk memperlancar peran ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat menulis santri alangkah baiknya apabila pihak ekstrakurikuler dapat menambahkan waktu kegiatan agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam menulis dan melakukan kegiatan outdoor untuk menghilangkan kejenuhan.
2. Untuk semua upaya yang telah dilakukan ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat menulis secara optimal diharapkan akan terus berlanjut. Meneruskan program-program yang sudah berjalan secara optimal dan semakin meminimalisir segala bentuk hambatan yang ditemui. Baik itu hambatan dari santri yang menjadi anggotanya maupun dari pihak ekstrakurikuler dan pondok pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamuddin. 2019. *Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum Di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Anwar, Sudirman. 2015. *Management Of Student Development*. Riau: Yayasan Indragiri.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar. 2018. *Pengetahuan Dasar Belajar Jurnalistik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017.
- Hambali, Muh. 2020. *Manaemen Pendidikan Islam Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Hidayati, Nurul. 2014. *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa Di SMA Negeri 5 Tangerang*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Jalil, Jasman. 2018. *Pendidikan Karakter*. Suka Bumi : CV Jejak.
- Karimi, Ahmad Faizin. 2012. *Buku Saku Pedoman Jurnalis Sekolah*. Gresik: Muhi Press.
- Kementerian Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Mekar Surabaya.
- Kompri. 2017. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Kristiyani, Titik. 2016. *Self Regulated Learning*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Kusnadi, Edi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro.
- Mentari, Eca Gesang. 2020. *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Hijaz Pustaka Mandiri.

- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muharto. 2016. *Metode Penelitian Sistem Informasi*. YogyakartaCV. Budi Utama.
- Munirah. 2012. *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Jogjakarta : CV. Budi Utama.
- Muslimin, Khoirul. 2019. *Jurnalistik dasar*. Yogyakarta: Lingkar Media, 2019.
- Safe'I, Ahmad. 2016. *Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MAN 2 Bandar Lampung*. IAIN Raden Intan Lampung.
- Saihudin. 2018. *Manajemen Institusi Pendidikan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Siddik, Mohammad. 2016. *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya*. Malang : Tunggal Mandiri Publishing.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R,&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- TIM Dosen PAI. 2016. *Bunga Rampai Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Usman, Husaini, Purnomo Setiady Akbar. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yulianto, Wisnu Adi. 2019. *Rahasia Sukses Menulis Artikel Ilmiah Populer Di Media Cetak*. Jogjakarta : CV. Budi Utama.
- Zayyinah, Azzah. 2013. *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Karakter Santri di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putrid Kotagede Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga Jakarta.

OUTLINE

PERANAN EKSTRAKURIKULER AL-MUKASYAFAH DALAM MENINGKATKAN MINAT MENULIS SANTRI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ‘ULUM BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- C. Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah
 7. Pengertian Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah
 8. Visi Dan Misi Ekstrakurikuler
 9. Tujuan Dan Ruang Lingkup Ekstrakurikuler
 10. Fungsi Ekstrakurikuler
 11. Prinsip-Prinsip Ekstrakurikuler
 12. Manfaat Ekstrakurikuler
- D. Minat Menulis
 1. Pengertian Minat Menulis
 2. Tujuan Menulis
 3. Fungsi Menulis
 4. Prinsip-Prinsip Menulis
 5. Manfaat Menulis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian

- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Primer
 - 2. Sumber Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Metode Wawancara
 - 2. Metode Observasi
 - 3. Metode Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
 - 1. Triangulasi Sumber
 - 2. Triangulasi Teknik
- E. Teknik Analisa Data
 - 1. Reduksi
 - 2. Display
 - 3. Pengambilan Keputusan Dan Verifikasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum
 - 2. Visi Dan Misi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum
 - 3. Keadaan Dewan Asatidz Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum
 - 4. Keadaan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum
 - 5. Keadaan Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum
 - 6. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum
- B. Temuan Khusus
 - 1. Peranan Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah Dalam Meningkatkan Minat Menulis Santri
 - 2. Faktor Pendukung Peranan Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah
 - 3. Faktor Penghambat Peranan Ekstrakurikuler Al-Mukasyafah

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 25 November 2019
Penulis



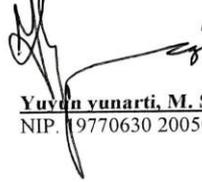
Nuha Ajami
NPM. 1501010283

Pembimbing I



Dr. Akla, M. Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing II



Yuvan yunarti, M. Si.
NIP. 19770630 200501 2 006

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERANAN EKSTRAKURIKULER AL-MUKASYAFAH
DALAM MENINGKATKAN MINAT MENULIS SANTRI
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ‘ULUM
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A. WAWANCARA/INTERVIEW

Wawancara kepada pembina, ketua umum dan anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah:

1. Mengapa anda tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler al-mukasyafah?
2. Sejak kapan anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler al-mukasyafah?
3. Apa tujuan anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler al-mukasyafah?
4. Sebagai ekstrakurikuler yang berbasis jurnalistik, apakah santri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler al-mukasyafah telah mempunyai kemampuan menulis yang baik dan benar?
5. Mengapa santri sulit menulis dengan baik dan benar?
6. Langkah seperti apa yang di gunakan ekstrakurikuler al-mukasyafah agar santri dapat menulis dengan baik dan benar?
7. Apakah kesulitan dalam menulis dengan baik dan benar bisa melemahkan minat santri dalam menulis?
8. Bagaimana cara ekstrakurikuler al-mukasyafah membimbing santri agar minat menulisnya tinggi?
9. Kesulitan-kesulitan apa yang dialami ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam membimbing santri?
10. Bagaimana cara ekstrakurikuler al-mukasyafah memberikan motivasi pada santri agar minat menulisnya tinggi?
11. Kesulitan-kesulitan apa yang di alami ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam memberikan motivasi pada santri.

12. Apakah lingkungan sekitar dalam ruang lingkup pondok pesantren mempunyai peran dalam meningkatkan minat menulis?
13. Bagaimana cara ekstrakurikuler al-mukasyafah mengatur lingkungan sekitar agar santri dapat meningkatkan minat dalam menulis?
14. Seberapa besarkan pengaruh lingkungan sekitar dalam meningkatkan minat menulis?
15. Bagaimana bentuk upaya yang di lakukan ekstrakurikuler al-mukasyafah untuk meningkatkan minat menulis pada santri?

B. OBSERVASI

1. Mengamati kegiatan ekstrakurikuler al-mukasyafah.
2. Mengamati kemampuan menulis santri anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah.
3. Mengamati kesulitan-kesulitan yang dialami santri dalam menulis.
4. Mengamati cara ekstrakurikuler al-mukasyafah mengajarkan santri menulis.
5. Mengamati upaya ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat menulis santri.

C. DOKUMENTASI

1. Pengutipan data pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum.
2. Pengutipan data ekstrakurikuler Al-Mukasyafah.
3. Foto responden penelitian.

Metro, Juni 2020
Mahasiswa



Nuha Ajami
NPM. 1501010283

Pembimbing I



Dr. Akla, M. Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing II



Yuvun Yunarti, M. Si.
NIP. 19770930 200501 2 006

PEDOMAN WAWANCARA
PERANAN EKSTRAKURIKULER AL-MUKASYAFAH
DALAM MENINGKATKAN MINAT MENULIS SANTRI
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ‘ULUM
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A. PETUNJUK WAWANCARA

1. Sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut, saya mohon kesediaan pembina, ketua dan anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini!
2. Pembina, ketua dan anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah diminta untuk menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar, seluruh pertanyaan hanya diperlukan untuk penelitian tidak berpengaruh terhadap aktivitas informan.

B. IDENTITAS

Informan : Pembina, ketua umum dan anggota ekstrakurikuler

Waktu Pelaksanaan : 11-15 Juli 2020

C. PERTANYAAN

No.	Materi	Petikan Wawancara
1.	Peranan ekstrakurikuler al-mukasyafah	Ada tiga upaya yang kami berikan, yaitu dengan memberikan motivasi, bimbingan dan pelatihan. (P)

	<p>Dalam meningkatkan minat menulis santri</p>	<p>Dengan memberikan motivasi, bimbingan dan pelatihan. (K)</p> <p>Dengan memotivasi kemudian memberikan bimbingan dan pelatihan disertai praktik langsung. (A1)</p> <p>Dengan memotivasi kemudian memberikan bimbingan dan pelatihan. (A2)</p> <p>Dengan memberikan motivasi disertai bimbingan dan pelatihan disertai praktik langsung. (A3)</p> <p>Dengan mengidentifikasi kelemahan santri yang terkait kepenulisan yang nantinya akan dilakukan bimbingan kepada santri mengenai ilmu kepenulisan secara berkala. (P)</p> <p>Dengan mengajarkan dasar-dasar dalam dunia kepenulisan serta menekankan kepada anggota agar lebih memperkaya kosa kata dan banyak memberikan pelatihan kepenulisan secara masif dan berkala. (K)</p> <p>Dengan memberikan motivasi, bimbingan dan yang paling penting adalah praktik langsung tentunya. (A1)</p> <p>Dengan mengevaluasi agar diketahui</p>
--	--	--

	<p>kekurangannya, setelah itu diberi bimbingan sesuai yang dibutuhkan. (A2)</p> <p>Memberikan bimbingan, terutama untuk anggota baru, dan bimbingan yang diberikan tentunya tidak sama antara anggota yang baru dengan yang lama. (A3)</p> <p>Dengan banyak melakukan pelatihan kepenulisan dan jurnalistik agar santri mampu mengoptimalkan potensinya dalam menulis.(P)</p> <p>Dengan memberikan motivasi disertai dengan pelatihan serta mengarahkan anggota untuk menyukai dunia kepenulisan secara continue. (K)</p> <p>Memberikan banyak materi kepenulisan dan motivasi. (A1)</p> <p>Memberikan pelatihan kepenulisan dan agar sebisa mungkin santri menguasai dunia kepenulisan. (A2)</p> <p>Memberikan motivasi, karena motivasi penting untuk mendobrak semangat. (A3)</p> <p>Melakukan semangat serta dorongan agar santri lebih serius dalam mempelajari</p>
--	--

		<p>kepenulisan dan materi-materi yang diberikan. (P)</p> <p>Memberikan tutor sebaya pada santri yang memiliki kesulitan agar ia mampu mengoptimalkan potensi menulis dengan bantuan anggota lain yang lebih baik dalam dunia kepenulisan. (K)</p> <p>Memberikan pemahaman bahwa dunia kepenulisan itu luar biasa. Dengan menjadi seorang penulis seorang penulis handal, nantinya akan memberikan banyak keuntungan bagi diri sendiri dan orang lain. (A1)</p> <p>Bentuk motivasi yang diberikan bermacam-macam dari mulai memberikan gambaran bagaimana sebuah gambaran jika menjadi seorang penulis handal akan sangat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain tentunya. (A2)</p> <p>Memberi contoh keberhasilan dan kesuksesan jurnalis yang mahir. (A3)</p>
2.	Faktor pendukung Peranan	Dengan mengintegrasikan setiap elemen pondok pesantren agar berperan aktif dalam

	<p>ekstrakurikuler al- mukasyafah</p> <p>Dalam meningkatkan minat menulis santri.</p>	<p>membantu meningkatkan minat santri dalam menulis. (P)</p> <p>Dengan berkoordinasi dengan dengan kepengurusan pondok pesantren untuk bersama-sama memberikan guide kepada santri secara masif dan berkala. (K)</p> <p>Bekerja sama dengan kepengurusan pondok pesantren dan ekstrakurikuler lain untuk bersama-sama mewujudkan tujuan ekstrakurikuler. (A1)</p> <p>Bekerja sama dengan semua unsur yang ada didalam pondok pesantren baik itu kepengurusan pondok pesantren maupun dengan ekstrakurikuler lainnya. (A2)</p> <p>Bekerja sama dengan ekstrakurikuler lain untuk bersama-sama mensukseskan tujuan bersama. (A3)</p> <p>Sangat besar, karena didalam pondok pesantren santri lebih mudah dipantau dan diarahkan sehingga kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik karena setiap elemen pondok pesantren sudah terintegrasi dengan baik. (P)</p>
--	---	--

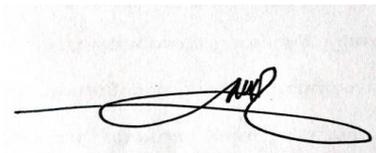
		<p>Cukup besar, pondok pesantren dan lingkungan dalm lingkup pondok pesantren turut berperan dalam berperan dalam memajukan ekstrakurikuler. (K)</p> <p>Tentunya besar, pondok pesantren memberikan dukungan dengan cara mengondisikan suasana lingkungan agar kegiatan berjalan dengan baik juga memfasilitasi tentunya baik peralatan maupun tempat. (A1)</p> <p>Tentunya besar, mereka memberikan dukungan dengan apa yang mereka bisa. (A2)</p> <p>Tentunya besar, pondok pesantren memberikan dukungan berupa sarana dan prasana. (A3)</p>
3.	<p>Faktor penghambat Peranan ekstrakurikuler al-mukasyafah Dalam meningkatkan minat menulis santri.</p>	<p>Karena kurangnya kemauan dari santri yang bersangkutan dalam memahami dunia jurnalis terutama kepenulisan. (P)</p> <p>Karena terbatasnya pemahaman dunia kepenulisan, wawasan dan kurang kayanya penguasaan kosa kata. (K)</p> <p>Kurangnya wawasan, karena bagi saya menulis suatu karangan itu kan butuh</p>

	<p>wawasan yang luas agar kita tidak kehabisan ide. (A1)</p> <p>Saya rasa mungkin kurangnya wawasan yang memadai dari santri dan kesulitan menuangkan ide yang dimilikinya kedalam tulisan. (A2)</p> <p>Kurangnya pengetahuan yang luas, sehingga bingung apa yang harus dituangkan dalam tulisan. (A3)</p> <p>Terkendala dengan minat serta lemahnya motivasi dalam diri santri. (P)</p> <p>Rendahnya minat santri dalam menulis dan dunia kepenulisan. (K)</p> <p>Motivasi yang kurang dari dalam diri sendiri. (A1)</p> <p>Kurangnya kesadaran dalam diri sendiri untuk merubah kekurangannya. (A2)</p> <p>Karena rasa malas dari santri untuk merubah diri agar menjadi anggota ekstrakurikuler yang bisa diandalkan. (A3)</p> <p>Kurang terbukanya santri dan lemahnya minat santri dalam dunia kepenulisan. (P)</p> <p>Kurangnya motivasi dalam diri sendiri. Karena</p>
--	--

		<p>sebayak apapun motivasi dari luar, jika tidak timbul motivasi dalam diri sendiri maka percuma. (K)</p> <p>Kurangnya motivasi dalam diri sendiri. Karena sebesar apapun motivasi yang diberikan oleh ekstrakurikuler, pembina, ketua dan lain-lain jika tidak timbul motivasi dalam diri sendiri maka akan sia-sia. (A1)</p> <p>Kurangnya kemauan dari masing-masing individu. (A2)</p> <p>Kurangnya motivasi dalam diri sendiri sehingga tidak tergerak hati dan pikirannya untuk berubah. (A3)</p>
--	--	--

KODE	KETERANGAN
P	Pembina ekstrakurikuler al-mukasyafah
K	Ketua umum ekstrakurikuler al-mukasyafah
A1	Anggota 1
A2	Anggota 2
A3	Anggota 3

Yang Mewawancarai



Nuha Ajami
NPM. 1501010283

TABEL HASIL WAWANCARA

FOKUS 1 PERANAN EKSTRAKURIKULER AL-MUKASYAFAH DALAM
MENINGKATKAN MINAT MENULIS SANTRI PONDOK PESANTREN
RIYADLATUL 'ULUM BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Kode	Hasil Wawancara
P	<p>Ada tiga upaya yang kami berikan, yaitu dengan memberikan motivasi, bimbingan dan pelatihan.</p> <p>(W/P/F1.15/11/07/2020)</p> <p>Dengan mengidentifikasi kelemahan santri yang terkait kepenulisan yang nantinya akan dilakukan bimbingan kepada santri mengenai ilmu kepenulisan secara berkala.</p> <p>(W/P/F1.6/11/07/2020)</p> <p>Dengan banyak melakukan pelatihan kepenulisan dan jurnalistik agar santri mampu mengoptimalkan potensinya dalam menulis..</p> <p>(W/P/F1.8/11/07/2020)</p> <p>Melakukan semangat serta dorongan agar santri lebih serius dalam mempelajari kepenulisan dan materi-materi yang diberikan.</p> <p>(W/P/F1.10/11/07/2020)</p>
K	<p>Dengan memberikan motivasi, bimbingan dan pelatihan.</p> <p>(W/K/F1.15/12/07/2020)</p> <p>Dengan mengajarkan dasar-dasar dalam dunia kepenulisan serta menekankan kepada anggota agar lebih memperkaya kosa kata dan</p>

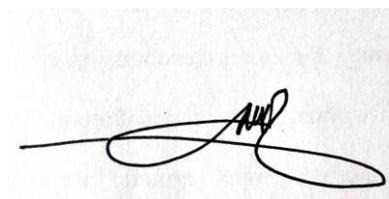
	<p>banyak memberikan pelatihan kepenulisan secara masif dan berkala.</p> <p>(W/K/F1.6/12/07/2020)</p> <p>Dengan memberikan motivasi disertai dengan pelatihan serta mengarahkan anggota untuk menyukai dunia kepenulisan secara continue.</p> <p>(W/K/F1.8/12/07/2020)</p> <p>Memberikan tutor sebaya pada santri yang memiliki kesulitan agar ia mampu mengoptimalkan potensi menulis dengan bantuan anggota lain yang lebih baik dalam dunia kepenulisan.</p> <p>(W/K/F1.10/12/07/2020)</p>
A1	<p>Dengan memotivasi kemudian memberikan bimbingan dan pelatihan disertai praktik langsung.</p> <p>(W/A1/F1.15/13/07/2020)</p> <p>Dengan memberikan motivasi, bimbingan dan yang paling penting adalah praktik langsung tentunya.</p> <p>(W/A1/F1.6/13/07/2020)</p> <p>Memberikan banyak materi kepenulisan dan motivasi.</p> <p>(W/A1/F1.8/13/07/2020)</p> <p>Memberikan pemahaman bahwa dunia kepenulisan itu luar biasa. Dengan menjadi seorang penulis seorang penulis handal, nantinya akan memberikan banyak keuntungan bagi diri sendiri dan orang lain.</p>

	(W/A1/F1.10/13/07/2020)
A2	<p>Dengan memotivasi kemudian memberikan bimbingan dan pelatihan.</p> <p>(W/A2/F1.15/14/07/2020)</p> <p>Dengan mengevaluasi agar diketahui kekurangannya, setelah itu diberi bimbingan sesuai yang dibutuhkan.</p> <p>(W/A2/F1.6/14/07/2020)</p> <p>Memberikan pelatihan kepenulisan dan agar sebisa mungkin santri menguasai dunia kepenulisan.</p> <p>(W/A2/F1.8/14/07/2020)</p> <p>Bentuk motivasi yang diberikan bermacam-macam dari mulai memberikan gambaran bagaimana sebuah gambaran jika menjadi seorang penulis handal akan sangat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain tentunya.</p> <p>(W/A2/F1.10/14/07/2020)</p>
A3	<p>bimbingan dan pelatihan disertai praktik langsung.</p> <p>(W/A3/F1.15/15/07/2020)</p> <p>Memberikan bimbingan, terutama untuk anggota baru, dan bimbingan yang diberikan tentunya tidak sama antara anggota yang baru dengan yang lama.</p> <p>(W/A3/F1.6/15/07/2020)</p> <p>Memberikan motivasi, karena motivasi penting untuk mendobrak semangat.</p>

	(W/A3/F1.8/15/07/2020) Memberi contoh keberhasilan dan kesuksesan jurnalis yang mahir. (W/A3/F1.10/15/07/2020)
--	--

KODE	KETERANGAN
W	Wawancara
P	Pembina ekstrakurikuler al-mukasyafah
K	Ketua umum ekstrakurikuler al-mukasyafah
A1	Anggota 1
A2	Anggota 2
A3	Anggota 3
F1	Fokus 1
00/00/00/0000	Nomor pertanyaan/tanggal/bulan/tahun

Yang Mewawancarai



Nuha Ajami
NPM. 1501010283

TABEL HASIL WAWANCARA

FOKUS 2 FAKTOR PENDUKUNG PERANAN EKSTRAKURIKULER AL-
MUKASYAFAH DALAM MENINGKATKAN MINAT MENULIS SANTRI
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Kode	Hasil Wawancara
P	<p>Dengan mengintegrasikan setiap elemen pondok pesantren agar berperan aktif dalam membantu meningkatkan minat santri dalam menulis.</p> <p>(W/P/F2.13/11/07/2020)</p> <p>Sangat besar, karena didalam pondok pesantren santri lebih mudah dipantau dan diarahkan sehingga kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik karena setiap elemen pondok pesantren sudah terintegrasi dengan baik.</p> <p>(W/P/F2.14/11/07/2020)</p>
K	<p>Dengan berkoordinasi dengan dengan kepengurusan pondok pesantren untuk bersama-sama memberikan guide kepada santri secara masif dan berkala.</p> <p>(W/K/F2.13/12/07/2020)</p> <p>Cukup besar, pondok pesantren dan lingkungan dalm lingkup pondok pesantren turut berperan dalam berperan dalam memajukan ekstrakurikuler.</p> <p>(W/K/F2.14/12/07/2020)</p>
A1	Bekerja sama dengan kepengurusan pondok pesantren dan ekstrakurikuler

	<p>lain untuk bersama-sama mewujudkan tujuan ekstrakurikuler.</p> <p>(W/A1/F2.13/13/07/2020)</p> <p>Tentunya besar, pondok pesantren memberikan dukungan dengan cara mengondisikan suasana lingkungan agar kegiatan berjalan dengan baik juga memfasilitasi tentunya baik peralatan maupun tempat.</p> <p>(W/A1/F2.14/13/07/2020)</p>
A2	<p>Bekerja sama dengan semua unsur yang ada didalam pondok pesantren baik itu kepengurusan pondok pesantren maupun dengan ekstrakurikuler lainnya.</p> <p>(W/A2/F2.13/14/07/2020)</p> <p>Tentunya besar, mereka memberikan dukungan dengan apa yang mereka bisa.</p> <p>(W/A2/F2.14/14/07/2020)</p>
A3	<p>Bekerja sama dengan ekstrakurikuler lain untuk bersama-sama mensukseskan tujuan bersama.</p> <p>(W/A3/F2.13/15/07/2020)</p> <p>Tentunya besar, pondok pesantren memberikan dukungan berupa sarana dan prasana.</p> <p>(W/A3/F2.14/15/07/2020)</p>

KODE	KETERANGAN
W	Wawancara
P	Pembina ekstrakurikuler al-mukasyafah
K	Ketua umum ekstrakurikuler al-mukasyafah
A1	Anggota 1
A2	Anggota 2
A3	Anggota 3
F2	Fokus 2
00/00/00/0000	Nomor pertanyaan/tanggal/bulan/tahun

Yang Mewawancarai



Nuha Ajami
NPM. 1501010283

TABEL HASIL WAWANCARA

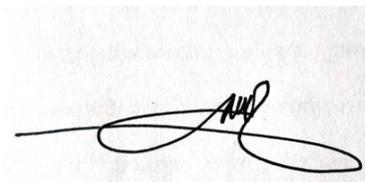
FOKUS 3 FAKTOR PENGHAMBAT PERANAN EKSTRAKURIKULER AL-
MUKASYAFAH DALAM MENINGKATKAN MINAT MENULIS SANTRI
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Kode	Hasil Wawancara
P	<p>Karena kurangnya kemauan dari santri yang bersangkutan dalam memahami dunia jurnalis terutama kepenulisan. (W/P/F3.5/11/07/2020)</p> <p>Terkendala dengan minat serta lemahnya motivasi dalam diri santri. (W/P/F3.9/11/07/2020)</p> <p>Kurang terbukanya santri dan lemahnya minat santri dalam dunia kepenulisan. (W/P/F3.11/11/07/2020)</p>
K	<p>Karena terbatasnya pemahaman dunia kepenulisan, wawasan dan kurang kayanya penguasaan kosa kata. (W/K/F3.5/12/07/2020)</p> <p>Rendahnya minat santri dalam menulis dan dunia kepenulisan. (W/K/F3.9/12/07/2020)</p> <p>Kurangnya motivasi dalam diri sendiri. Karena sebayak apapun motivasi dari luar, jika tidak timbul motivasi dalam diri sendiri maka percuma. (W/K/F3.11/12/07/2020)</p>
A1	<p>Kurangnya wawasan, karena bagi saya menulis suatu karangan itu kan butuh wawasan yang luas agar kita tidak kehabisan ide.</p>

	<p>(W/A/F3.5/13/07/2020)</p> <p>Motivasi yang kurang dari dalam diri sendiri.</p> <p>(W/A/F3.9/13/07/2020)</p> <p>Kurangnya motivasi dalam diri sendiri. Karena sebesar apapun motivasi yang diberikan oleh ekstrakuliker, pembina, ketua dan lain-lain jika tidak timbul motivasi dalam diri sendiri maka akan sia-sia.</p> <p>(W/A/F3.11/13/07/2020)</p>
A2	<p>Saya rasa mungkin kurangnya wawasan yang memadai dari santri dan kesulitan menuangkan ide yang dimilikinya kedalam tulisan.</p> <p>(W/A2/F3.5/14/07/2020)</p> <p>Kurangnya kesadaran dalam diri sendiri untuk merubah kekurangannya.</p> <p>(W/A2/F3.9/14/07/2020)</p> <p>Kurangnya kemauan dari masing-masing individu.</p> <p>(W/A2/F3.11/14/07/2020)</p>
A3	<p>Kurangnya pengetahuan yang luas, sehingga bingung apa yang harus dituangkan dalam tulisan.</p> <p>(W/A3/F3.5/15/07/2020)</p> <p>Karena rasa malas dari santri untuk merubah diri agar menjadi anggota ekstrakulikuler yang bisa diandalkan.</p> <p>(W/A3/F3.9/15/07/2020)</p> <p>Kurangnya motivasi dalam diri sendiri sehingga tidak tergerak hati dan pikirannya untuk berubah.</p> <p>(W/A3/F3.11/15/07/2020)</p>

KODE	KETERANGAN
W	Wawancara
P	Pembina ekstrakurikuler al-mukasyafah
K	Ketua umum ekstrakurikuler al-mukasyafah
A1	Anggota 1
A2	Anggota 2
A3	Anggota 3
F3	Fokus 3
00/00/00/0000	Nomor pertanyaan/tanggal/bulan/tahun

Yang Mewawancarai



Nuha Ajami
1501010283

**KISI-KISI WAWANCARA DENGAN PEMBINA, KETUA UMUM DAN
ANGGOTA EKSTRAKURIKULER AL-MUKASYAFAH**

No	Komponen	Sub Komponen	Item Pertanyaan
1.	Peranan ekstrakurikuler al-mukasyafah Dalam meningkatkan minat menulis santri	Memberikan motivasi	Bagaimana cara ekstrakurikuler al-mukasyafah memberikan motivasi pada santri agar minat menulisnya tinggi?
		Memberikan bimbingan	Langkah seperti apa yang di gunakan ekstrakurikuler al-mukasyafah agar santri dapat menulis dengan baik dan benar?
		Memberikan pelatihan	Bagaimana cara ekstrakurikuler al-mukasyafah membimbing santri agar minat menulisnya tinggi?
2.	Faktor pendukung Peranan ekstrakurikuler al-mukasyafah	Lingkungan sekitar dalam lingkup pondok pesantren	Bagaimana cara ekstrakurikuler al-mukasyafah mengatur lingkungan sekitar agar

	Dalam meningkatkan minat menulis santri.		santri dapat meningkatkan minat dalam menulis?
		Dukungan Dari Pondok Pesantren	Seberapa besarkan pengaruh lingkungan sekitar dalam meningkatkan minat menulis?
3.	Faktor penghambat Peranan ekstrakurikuler al-mukasyafah	Kurangnya Wawasan	Mengapa santri sulit menulis dengan baik dan benar
	Dalam meningkatkan minat menulis santri.	Kurangnya Motivasi Dalam Diri Sendiri	Kesulitan-kesulitan apa yang dialami ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam membimbing santri

PEDOMAN OBSERVASI
PERANAN EKSTRAKURIKULER AL-MUKASYAFAH
DALAM MENINGKATKAN MINAT MENULIS SANTRI
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ‘ULUM
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A. Petunjuk Observasi

3. Observasi ini dilakukan di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian dan kondisi lingkungan pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum.
4. Observasi ini dilakukan di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum dengan maksud untuk mengetahui minat menulis santri anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah.
5. Observasi ini dilakukan di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum dengan maksud untuk mengetahui sarana dan fasilitas yang digunakan oleh pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum untuk memperoleh informasi tentang Peranan ekstrakurikuler al-mukasyafah dalam meningkatkan minat menulis santri.

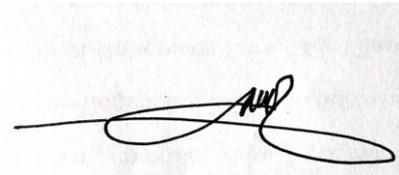
B. Lembar Observasi

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL OBSERVASI
1.	Kegiatan	Kegiatan ekstrakurikuler al-mukasyafah

	ekstrakurikuler al-mukasyafah	sudah cukup efektif dengan berbagai macam cara yang di lakukan untuk meningkatkan minat menulis, tetapi disisi lain masih banyak juga kendala yang di alami seperti kurangnya wawasan, kesulitan mengungkapkan ide dan kurangnya motivasi dalam diri sendiri.
2.	Kemampuan menulis santri anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah	Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa kemampuan menulis santri, ada yang sudah cukup mahir dalam menulis, namun banyak juga santri yang kesulitan.
3.	Kesulitan-kesulitan yang dialami santri dalam menulis	Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan kesulitan yang dialami santri saat menulis sebuah karangan adalah lemahnya wawasan sehingga tidak bisa banyak menuangkan ide dalam sebuah tulisan.
4.	Cara ekstrakurikuler al-mukasyafah mengajarkan santri menulis	Memberikan bimbingan, latihan, dan praktik.
5.	Upaya ekstrakurikuler al-	Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan ekstrakurikuler sudah sangat

	mukasyafah dalam meningkatkan minat menulis santri	membantu dalam usaha dan upaya untuk meningkatkan minat menulis pada santri akan tetapi banyak kendala dan hambatan seperti halnya pola fikir santri yang berbeda-beda, ada yang semangatnya tinggi ada pula yang malas-malasan.
--	--	--

Yang Mengobservasi



Nuha Ajami
NPM. 1501010283

PEDOMAN DOKUMENTASI
TENTANG PERAN EKSTRAKURIKULER AL-MUKASYAFAH DALAM
MENINGKATKAN MINAT MENULIS SANTRI PONDOK PESANTREN
RIYADLATUL ‘ULUM BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020

A. Pengantar

1. Dokumentasi ditujukan kepada sekertaris pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya pondok pesantren, visi dan misi, letak geografis, ekstrakurikuler, keadaan dewan kepengurusan, keadaan santri dan keadaan sarana dan prasarana.
2. Informasi yang diperoleh sekertaris pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum sangat berguna bagi peneliti untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya pondok pesantren, visi dan misi, letak geografis, ekstrakurikuler, keadaan dewan kepengurusan, keadaan santri dan keadaan sarana dan prasarana.

B. Identitas

Informan : Sekertaris Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Waktu pelaksanaan : 16-17 Juli 2020

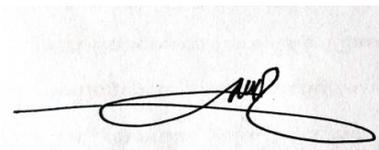
C. Dokumentasi

NO	DOKUMENTASI YANG DIPERLUKAN	KETERANGAN	
		ADA	TIDAK ADA

1	Dokumentasi tentang sejarah singkat pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum	√	
2	Dokumentasi tentang visi misi pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum	√	
3	Dokumentasi tentang letak geografis pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum	√	
4	Dokumentasi tentang ekstrakurikuler yang ada di pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum	√	
5	Dokumentasi tentang keadaan dewan kepengurusan pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum	√	
6	Dokumentasi tentang keadaan santri pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum	√	
7	Dokumentasi tentang sarana dan prasarana pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum	√	
8	Dokumentasi tentang denah lokasi pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum	√	
9	Dokumentasi tentang struktur organisasi pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum	√	
10	Dokumentasi tentang sejarah singkat ekstrakurikuler al-mukasyafah	√	

11	Dokumentasi tentang visi misi ekstrakurikuler al-mukasyafah	√	
12	Dokumentasi tentang keadaan kepengurusan ekstrakurikuler al-mukasyafah	√	
13	Dokumentasi tentang keadaan anggota ekstrakurikuler al-mukasyafah	√	
14	Dokumentasi tentang sarana dan prasarana ekstrakurikuler al-mukasyafah	√	
15	Dokumentasi tentang struktur organisasi ekstrakurikuler al-mukasyafah	√	

Yang Mengobservasi



Nuha Ajami
NPM. 1501010283



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul: PERANAN EKSTRAKURIKULER AL-MUKASYAFAH DALAM MENINGKATKAN MINAT MENULIS SANTRI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020, disusun oleh Nuha Ajami, NPM. 1501010283, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diseminarkan dalam sidang seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/15 Oktober 2019.

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator : Dr. Akla, M.Pd

Pembahas I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Pembahas II : Yuyun Yunarti, M.Si

Sekretaris : Lia Ricka Pratama, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3837 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

18 November 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Akla, M.Pd (Pembimbing I)
 2. Yuyun Yuniarti, M.Si (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nuha Ajami
NPM : 1501010283
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peranan Ekstrakurikuler Al-Mukasyarafah Dalam meningkatkan Minat Menulis Santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1945/In.28/D.1/TL.00/07/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
RIYADLATUL ULUM BATANGHARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1944/In.28/D.1/TL.01/07/2020,
tanggal 09 Juli 2020 atas nama saudara:

Nama : **NUHA AJAMI**
NPM : 1501010283
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN EKSTRAKULIKULER AL-MUKASYAFAH DALAM MENINGKATKAN MINAT MENULIS SANTRI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2020/2021".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Juli 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1944/In.28/D.1/TL.01/07/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **NUHA AJAMI**
NPM : 1501010283
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BATANGHARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN EKSTRAKULIKULER AL-MUKASYAFAH DALAM MENINGKATKAN MINAT MENULIS SANTRI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2020/2021".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Mengetahui,
Pejabat Setempat

[Signature]
Taufik Khwan, S.Pd

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 Juli 2020

Wakil Dekan I,

[Signature]

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 0034



المعهد الإسلامي رياضة العلوم
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM
DESA BUMIHARJO 39B BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Alamat : Jl. Pondok Pesantren Bumiharjo Lampung Timur Kode Pos 34181 Telp. (0725) 45094-081369937559

SURAT KETERANGAN RESEARCH
Nomor : 072/SK/PPRU/BT/1.T/07/2020

Menindak lanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor:B-1945/In.28/D.1/TL.00/07/2020 Tanggal 04 Desember tentang Izin Research, Dengan ini Lurah Pondok Pesantren Riyadlaul 'Ulum Batanghari Lampung Timur menerangkan bahwa:

Nama : Nuha Ajami
NPM : 1501010283
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan research/penelitian di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum dari tanggal 11 Juli s/d 17 Juli 2019 dengan judul penelitian "PERANAN EKSTRAKULIKULER AL-MUKASYAFAH DALAM MENINGKATKAN MINAT MENULIS SANTRI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2020/2021"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Batanghari, 11 Juli 2020
Lurah PP. Riyadlatul 'Ulum

Khusuf Ikhwan, S. Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-643/In.28/S/U.1/OT.01/07/2020**

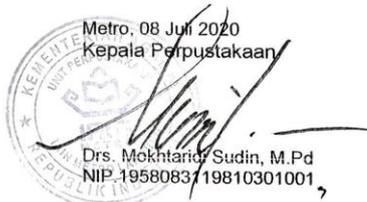
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NUHA AJAMI
NPM : 1501010283
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501010283.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Juli 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaria Sudin, M.Pd
NIP.1958083719810301001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:234/Pustaka-PAI/XII/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Nuha Ajami
NPM : 1501010283
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 12 Desember 2019

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003



UJI TURNITIN FTIK IAIN Metro

SURAT KETERANGAN

Nomor : PAI-0010/PTF/10/2020

Tim Turnitin FTIK IAIN Metro menerangkan bahwa Tes Turnitin Skripsi Jurusan PAI telah selesai dilakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal **16 Oktober 2020**

Judul : PERANAN EKSTRAKULIKULER AL-MUKASYAFAH
DALAM MENINGKATKAN MINAT MENULIS SANTRI
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Penulis : Nuha Ajami

NPM/Jurusan : 1501010283/PAI

No. Pemeriksaan : TS-PAI.0034

Dengan Hasil sebagai berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (Similarity Index) yaitu 12%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Metro, 16 Oktober 2020

Hormat kami,

Tim Turnitin FTIK

Mengetahui,
Metro, 27-10-2020

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nuha Ajami

Jurusan : PAI

NPM : 1501010283

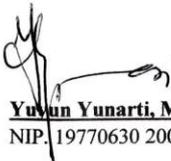
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 19 11 - 19		✓	- Perbaiki pada pendahuluan - Masukkan sub materi dalam setiap bab. - Deskripsikan pada setiap babnya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,


Muhammad Aji, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770630 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nuha Ajami

Jurusan : PAI

NPM : 1501010283

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 02/12/19		✓	Apa outline lengkap BAB I skripsi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770630 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nuha Ajami
NPM : 1501010283

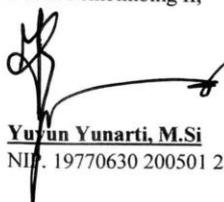
Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Ramis, 05 03 '2020		✓	- Spesifikasi pada LBB Terkait Kajian Jaj Sitelh - Teori Semantik dan Struktur-semantik di muka jafar. - Metodologi apudes pada penelitian lifornia - Tak dan pabarkis tata pembejan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ak, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770630 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nuha Ajami

Jurusan : PAI

NPM : 1501010283

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 12 03 2020		✓	UBM ditakronkan kelas antara teori dengan data hasil observasi / survey. - Tambas dan pengulas Teori tentang jurnalisme - Indikator di pengulas - Metodologi pada wawancara di antara kelas - Konsistensi dan penulisan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770630 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nuha Ajami
NPM : 1501010283

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa, 16 06 - 2016		✓	Konsisten dalam Pembacaan - cek kembali Metodologi - Perbaiki tata tulis - cek pengutipan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770630 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nuha Ajami

Jurusan : PAI

NPM : 1501010283

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 19 06 - 2020		✓	Ara bab I s.d III lanjutkan APD.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770630 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nuha Ajami

Jurusan : PAI

NPM : 1501010283

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis / 03 / 06 / 2010		✓	Penelitian & pengulasan dan pengulasan budayawan dari informasi dokumentasi Abasi Kelayan - Rikenti unumcaran Abasi Kelayan . - cek dan perbaikan penulisan .	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770630 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nuha Ajami

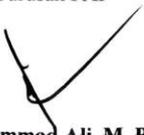
Jurusan : PAI

NPM : 1501010283

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa, 08 09-2010.		✓	Ara Bab 15 dan 16 Gap Skripsi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770630 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nuha Ajami
NPM : 1501010283

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 02/12/19	✓		Se or Cini	
	31/12/2020	✓		- teori dikumpulkan - metrolab di paji	
	4/1/2021	✓		Se I — ur Langit opa.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Akla, M. Pd
NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nuba Ajami
NPM : 1501010283

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	1/7 2020	✓		Perbaiki mks sewa tangan abt Se out me	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nuha Ajami
NPM : 1501010283

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	26/02/2020	✓		Skripsi Caporan Bera di sekolah dengan kepercayaan. perbaiki	
	15/5/2020	✓		Hard belum mengumpul kepercayaan	
	02/9/2020	✓		Pembahasan di sekolah dan teori.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Akh. M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nuha Ajami
NPM : 1501010283

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	28/9 2020				

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Akla, M. Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

FOTO INFORMAN DAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER AL-MUKASYAFAH



Wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler al-mukasyafah



Wawancara dengan Ketua Umum ekstrakurikuler al-mukasyafah



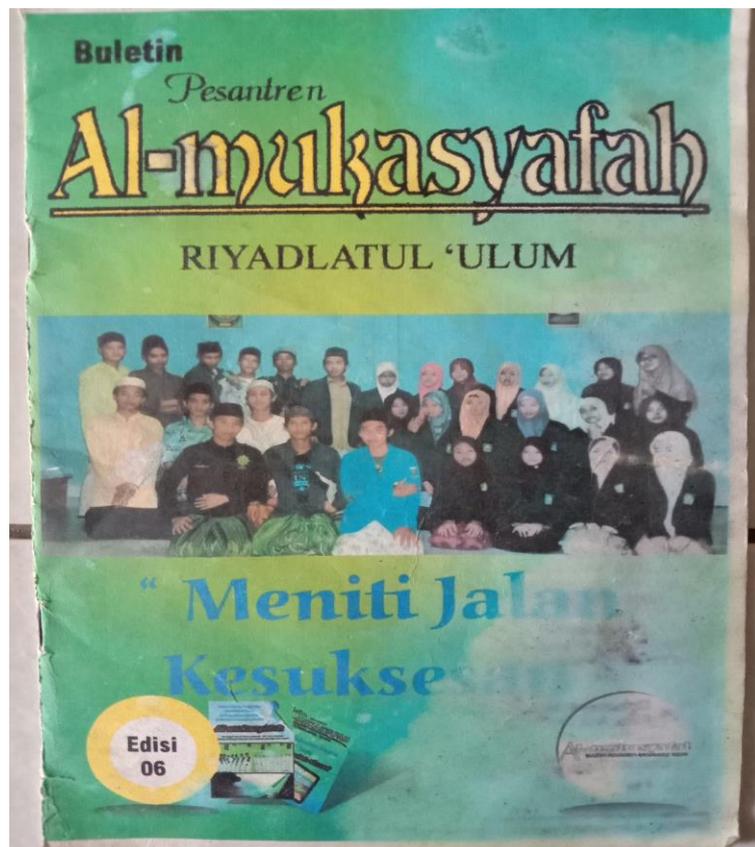
Kegiatan ekstrakurikuler al-mukasyafah



Kegiatan ekstrakurikuler al-mukasyafah



Kegiatan ekstrakurikuler al-mukasyafah



Salah satu buletin produk ekstrakurikuler al-mukasyafah

RIWAYAT HIDUP



Nuha Ajami lahir pada tanggal 15 Desember 1996. Dibesarkan di Lampung sampai sekarang, tinggal di Pekon Sinar Bangun Kecamatan Bandar Negeri Semuong Kabupaten Tanggamus.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal nya di SD Negeri Sinar Bangun Tanggamus pada tahun 2009, MTs. Al-Hidayah Srikunoro Tanggamus pada tahun 2012 dan MAN 1 Tanggamus pada tahun 2015. Penulis saat ini masih berstatus aktif menjadi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN Metro) di jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Selain mengenyam pendidikan formal penulis juga mengenyam pendidikan non formal yaitu di Pondok Pesanteren Riyadlatul ‘Ulum 39B Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari, Lampung Timur sejak tahun 2015 sampai sekarang. Penulis mempunyai banyak hobi dan cita cita yang selalu berubah-ubah seiring bertambahnya usia.

Motto hidup : "Fahamilah hidup dengan melihat masa lalu. Tapi hidup juga harus dijalani dengan memikirkan masa depan"